

**UPAYA MEMINIMALISIR PERILAKU KONSUMTIF SISWA MELALUI  
LAYANAN PENGUASAAN KONTEN DI KELAS XI SMK  
NEGERI 11 MEDAN TAHUN AJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Pada Program Studi Bimbingan dan Konseling*

**Oleh:**

**NURHAYATI SINAGA**  
**NPM. 1502080171**

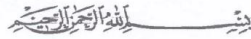


**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurhayati Sinaga  
N.P.M : 1502080171  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan T.A 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



*Nurhayati*

Nurhayati Sinaga

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30

Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

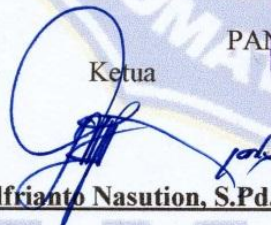


Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 01 Oktober 2019, pada pukul 08.00WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurhayati Sinaga  
NPM : 1502080171  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Ketua  


Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

PANITIA PELAKSANA


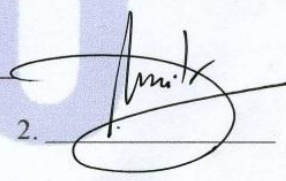



Sekretaris

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Amini, M.Pd
2. Dra. Jamila, M.Pd
3. Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd

1.   
2.   
3. 





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah :

Nama : Nurhayati Sinaga  
NPM : 1502080171  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

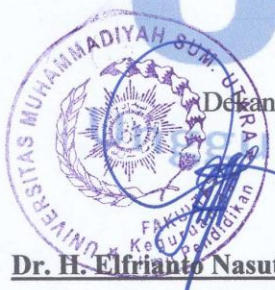
Sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh  
Dosen Pembimbing

Ilham Khairi Siregar, S.Pd., M.Pd

Diketahui oleh:



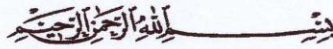
Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi

Dra. Jamila, M.Pd





**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

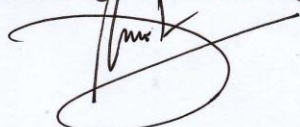
Nama : Nurhayati Sinaga  
NPM : 1502080171  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
10/09/19	Perbaikan Bab IV dan V		
14/09/19	Perbaikan Hasil Pretest dan Posttest		
18/09/19	Perbaikan Lanjutan Bab IV		
19/09/19	Perbaikan Kecendrungan Variabel Penelitian, Uji Persyaratan Analisis		
20/09/19	Perbaikan Sampel Penelitian		
21/09/19	Perbaikan penulisan skripsi, Tabel Deskripsi		
22/09/19	Acc Skripsi		

Unggul | Cerdas | Terpercaya

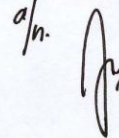
Medan, September 2019

Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling



**Dra. Jamila, M.Pd**

Dosen Pembimbing Skripsi

a/n. 

**Ilham Khairi Siregar, S.Pd, M.Pd**



## ABSTRAK

**Nurhayati Sinaga.NPM. 1502080171. Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

Penelitian ini dibatasi pada upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dalam upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 11 Medan yang beralamat di Jl. Perintis Kemerdekaan No.31, Gaharu, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara 20235. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa sebelum dilakukannya layanan penguasaan konten terlihat bahwa masih banyak siswa yang memiliki perilaku konsumtif. Hal ini dilihat dari hasil skor pre test siswa sebesar 57,21%. Setelah dilakukannya layanan penguasaan konten siswa lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif sehingga siswa mampu meminimalisir perilaku konsumtif mereka. Hal ini dilihat dari penurunan hasil skor Post Test siswa sebesar 45,59%. Secara keseluruhan terjadi penurunan perilaku konsumtif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori tinggi yakni 57,21 % menjadi kategori rendah yakni 45,59 % setelah dilakukan layanan penguasaan konten dengan penurunan sebesar 11,62 %.

**Kata Kunci: Perilaku Konsumtif Siswa, Layanan Penguasaan Konten**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan segala kerendahan hati penulis ucapkan syukur alhamdulillah ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam wujud yang sangat sederhana. Shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Rasulullah SAW yang sangat kita harapkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Suatu kebahagiaan sulit terlukiskan mana kala penulis merasa telah sampai final studi di jenjang perguruan tinggi ini berupa terbentuknya skripsi.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan, mengenai isi maupun dalam pemakaian, tetapi penulis berusaha agar skripsi ini baik dan benar. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT, keluarga, teman-teman dan bantuan serta dorongan dari berbagai pihak. Dengan pengesahan dan pengalaman terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”**.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada yang teristimewa ibunda tercinta Almh. Nur Habibi Panjaitan dan ayahanda tercinta Dayan Sinaga yang telah mengasuh, membimbing dan membina penulis, serta terimakasih juga penulis ucapkan kepada suami tercinta Safrizai yang telah banyak memberikan pengorbanan berupa materi dan dorongan serta kasih sayangnya kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.



Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan bimbingan yaitu kepada:

- Bapak Dr. Agussani, M.AP., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr.H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Syamsuryunita, selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Ibu Dra. Jamila, M.Pd., selaku Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Drs. Zaharuddin Nur, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Ilham Khairi Siregar, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini
- Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran dalam proses administrasi.

Akhirnya dengan kerendahan hati, penulis mengharapkan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca sekalian. Tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan kepada Allah SWT

Penulis serahkan untuk membalas jasa mereka, dan juga tidak lupa penulis mohon ampun kepada Allah SWT atas segala dosa. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan taufik dan hidayahnya kepada kita dan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin. Iya rabbal alamin.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Medan, September 2019

Penulis

**Nurhayati Sinaga**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I    PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. IdentifikasiMasalah .....	3
C. PembatasanMasalah .....	4
D. RumusanMasalah .....	4
E. TujuanPenelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II    LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>6</b>
A. KerangkaTeoritis.....	6
1. Perilaku Konsumtif .....	6
a. Pengertian Perilaku Konsumtif .....	6
b. Tujuan Perilaku Konsumtif .....	7
c. Faktor Perilaku Konsumtif .....	8
d. Ciri-ciri/Indikator Perilaku Konsumtif.....	9
2. Layanan Penguasaan Konten .....	10
a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten .....	10



b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten .....	11
c. Faktor-faktor Layanan Penguasaan Konten .....	12
d. Indikator Layanan Penguasaan Konten.....	13
e. Pendekatan Layanan Penguasaan Konten .....	16
f. Metode dan Teknik Layanan Penguasaan Konten.....	17
g. Hambatan dalam Layanan Penguasaan Konten .....	21
h. Aspek Konten dalam Layanan Penguasaan Konten.....	21
i. Tahap Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten .....	21
j. Manfaat dari layanan Penguasaan Konten .....	23
k. Faktor pendukung Dalam Layanan Penguasaan Konten .....	23
B. Kerangka Konseptual .....	23
C. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	26
B. Populasi dan Sampel .....	26
C. Variabel Penelitian .....	27
D. Definisi Operasional Variabel.....	29
E. Instrumen Penelitian.....	29
F. Teknik Analisis Data.....	34
<b>BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>38</b>
A. Hasil Penelitian .....	38
B. Deskripsi Data Penelitian.....	46
C. Uji Persyaratan Analisis .....	51

D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian .....	55
E. Keterbatasan Penelitian .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Pelaksanaan Penelitian.....	26
Tabel 3.2. Jumlah Populasi .....	27
Tabel 3.3. Skala Penilaian.....	30
Tabel 3.4. Kisi-kisi angket Sebelum dijudgement Dosen Ahli .....	30
Tabel 3.5. Kisi-kisi angket Setelah dijudgement Dosen Ahli I.....	31
Tabel 3.6. Kisi-kisi angket Setelah dijudgement Dosen Ahli II .....	32
Tabel 4.1. Hasil Pretest Siswa.....	46
Tabel 4.2. Deskripsi Frekuensi Hasil Pretest Siswa.....	47
Tabel 4.3. Hasil Posttest Siswa .....	48
Tabel 4.4. Deskripsi Frekuensi Hasil Pretest Siswa.....	49
Tabel 4.5. Perbandingan Pretest dan Posttest.....	50
Tabel 4.6. Perbandingan Deskripsi Frekuensi Pretest dan Posttest .....	51
Tabel 4.7. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	52



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Sekolah merupakan tempat siswa menuntut ilmu. Oleh karena itu dibutuhkan suatu keadaan yang menyenangkan demi meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, untuk mengatasinya dibutuhkan manajemen kelas yaitu penanganan yang baik agar dalam kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai.

Lingkungan sekolah merupakan wadah setiap orang untuk menuntut ilmu di mana setiap orang mencari bekal untuk masa depan. Pendidikan juga dapat dikatakan wadah mencerdaskan anak-anak bangsa sebab melalui pendidikan tercipta sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana diamanatkan dalam undang-undang dasar 1945. Di sekolah terdapat beberapa perilaku siswa, salah satunya adalah perilaku konsumtif.

Asti Asri (2012) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan memberli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang tidak mendasari pembelian dengan kebutuhan namun juga semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros.

Konsumtif merupakan perilaku di mana timbulnya keinginan untuk membeli barang yang kurang diperlukan untuk memenuhi kepuasan pribadi. Pada kenyataannya banyak kegiatan belanja sehari-hari yang tidak disadari oleh

pertimbangan yang matang. Kegiatan belanja sebagai salah satu bentuk konsumsi, saat ini telah mengalami pergeseran fungsi. Dulu berbelanja hanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup, tetapi saat ini belanja juga sudah menjadi gaya hidup, sehingga belanja tidak hanya untuk membeli kebutuhan pokok yang diperlukan namun belanja dapat pula menunjukkan status sosial seseorang.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asti Asri (2012) dinyatakan bahwa perilaku konsumtif dapat diartikan sebagai perilaku masyarakat yang berorientasi kepada proses pemakaian atau proses mengonsumsi segala hal yang ada pada kebutuhan mereka tanpa memedulikan klasifikasi kebutuhan yaitu: Primer, Sekunder dan Tersier. Segalanya dapat dibeli tanpa memikirkan sesuatu itu perlu apa tidak bagi diri sendiri. Hal ini sangat berpengaruh buruk kepada pribadi seseorang karena akan membuat seseorang tersebut mengalami masalah dari perilaku tersebut, seperti boros bahkan terlilit hutang guna memenuhi keinginan perilaku konsumtif tersebut.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 11 ditemukan bahwa siswa Kelas XI banyak yang suka membeli gadget yang sebenarnya tidak mereka perlukan. Mereka suka gonta-ganti telepon seluler (*handphone*) dan mereka sering membeli barang-barang dengan keluaran terbaru. Banyak siswa yang membeli barang hanya karena ikut-ikutan temannya, misalnya membeli sepatu baru, tas dan aksesoris lainnya. Selain itu, mereka suka belanja ke supermarket, mal, plaza, dan ke kafe.

Berdasarkan masalah tersebut maka diperlukan layanan penguasaan konten. Menurut Prayitno (2012: 89), layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu-individu (sendiri-sendiri ataupun

dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.

Proses bantuan bimbingan dan konseling yang diberikan kepada konseli menekankan kepada keterampilan efektif untuk memudahkan proses bantuan tersebut. Guru BK/Konselor yang efektif harus mempunyai keterampilan untuk merangsang konseling bergerak dengan menggunakan berbagai layanan bimbingan dan konseling, sehingga melalui penggunaan layanan-layanan tersebut memungkinkan konseli menjadi orang yang mampu membantu dirinya sendiri.

Sebagai tenaga profesional, guru BK/konselor harus menguasai semua jenis layanan bimbingan dan konseling termasuk kegiatan pendukung yang menyertainya. Dengan penguasaan sesuai jenis layanan bimbingan dan konseling memungkinkan guru BK/konselor mampu mengembangkan dan membina konseli untuk memiliki kompetensi yang berguna, khususnya untuk mengatasi masalah yang dialaminya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Upaya meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa Melalui Layanan Penguasaan konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada beberapa siswa memiliki perilaku konsumtif.
2. Ada beberapa siswa suka membeli barang-barang yang tidak mereka perlukan.



3. Ada beberapa siswa membeli barang-barang tertentu karena mengikuti tren saja
4. Ada beberapa siswa membeli barang karena ikut-ikutan teman.
5. Ada beberapa siswa membeli barang karena keinginan, bukan karena kebutuhan.
6. Ada beberapa siswa berbelanja sebagai gaya hidup.

### **C. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian ini menjadi terarah maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Adapun penelitian ini dibatasi mengenai upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana gambaran perilaku konsumtif siswa Kelas XI SMK Negeri 11 Medan?
2. Bagaimana gambaran pelaksanaan penguasaan konten siswa kelas XISMK Negeri 11 Medan?
3. Adakah pengaruh yang signifikan dalam upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui gambaran perilaku konsumtif siswa Kelas XI SMK Negeri 11 Medan.

2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan penguasaan konten siswa kelas XISMK Negeri 11 Medan.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh yang signifikan dalam upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis, adapun manfaat dari kedua hal ini diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan di bidang bimbingan dan konseling yang berhubungan dengan penguasaan konten dalam meminimalisir perilaku konsumtif siswa.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, agar dapat dijadikan model untuk memberikan layanan penguasaan konten kepada siswa
- b. Bagi Guru BK, sebagai bahan masukan tentang pentingnya penerapan layanan penguasaan konten untuk meminimalisir perilaku konsumtif siswa.
- c. Bagi Siswa, setelah mendapat layanan penguasaan konten, siswa dapat hadir ke sekolah dengan tepat waktu
- d. Bagi Peneliti, sebagai calon pendidik, dapat menambah pengalaman keilmuan bagi penulis.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **A. Kerangka Teoritis**

##### **1. Perilaku Konsumtif**

###### **a. Pengertian Perilaku Konsumtif**

Gaya hidup mempengaruhi perilaku seseorang yang akhirnya menentukan pilihan konsumsi seseorang. Gaya hidup ikut berkembang sesuai dengan kemajuan zaman dan didukung oleh fasilitas-fasilitas yang ada.

Dalam arti luas, konsumtif adalah perilaku berkonsumsi yang boros dan berlebihan, yang lebih mendahulukan keinginan daripada kebutuhan serta tidak ada skala prioritas atau dapat diartikan sebagai gaya hidup yang bermewah-mewahan. Perilaku konsumtif adalah perilaku manusia yang melakukan kegiatan konsumsi yang berlebihan.

Perilaku konsumtif merupakan suatu fenomena yang banyak melanda kehidupan masyarakat terutama yang tinggal di perkotaan. Fenomena ini menarik untuk diteliti mengingat perilaku konsumtif juga banyak melanda kehidupan remaja kota-kota besar yang sebenarnya. Pada kenyataannya banyak kegiatan belanja sehari-hari yang tidak didasari oleh pertimbangan yang matang. Kegiatan belanja sebagai salah satu bentuk konsumsi, saat ini telah mengalami pergeseran fungsi.

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. (Yuniarti, 2015: 31)

Asti Asri (2012) mengatakan bahwa perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang-barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya



menjadi berlebihan. Perilaku konsumtif terjadi ketika seseorang tidak mendasari pembelian dengan kebutuhan namun juga semata-mata demi kesenangan, sehingga menyebabkan seseorang menjadi boros.

Menurut Wahidah (2013) perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan. Pola perilaku konsumtif yang dimaksud yakni adalah pola pembelian dan pemenuhan kebutuhan yang lebih mementingkan faktor keinginan daripada kebutuhan dan cenderung dikuasai oleh hasrat keduniawian dan kesenangan semata. Apabila dikaitkan dengan contoh sebelumnya, membeli handphone untuk komunikasi adalah wajar, namun berbeda halnya apabila membeli *handphone* dengan mengikuti trend, trend berganti *handphone* selalu berganti pula, bahkan memiliki *handphone* lebih dari dua buah.

#### **b. Tujuan Perilaku Konsumtif**

Perilaku konsumtif memiliki tujuan antara lain (Yuniarti, 2015: 36):

- 1) membuka dan menambah lapangan pekerjaan karena akan membutuhkan tenaga kerja lebih banyak untuk memproduksi barang dalam jumlah besar;
- 2) meningkatkan motivasi konsumen untuk menambah jumlah penghasilan karena konsumen akan berusaha menambah penghasilan agar dapat membeli barang yang diinginkan dalam jumlah dan jenis yang beragam;
- 3) menciptakan pasar bagi produsen karena bertambahnya jumlah barang yang dikonsumsi masyarakat, produsen akan membuka pasar-pasar baru untuk mempermudah memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Akan tetapi apabila dilihat dari sisi negatifnya, perilaku konsumtif akan menimbulkan dampak sebagai berikut (Yuniarti, 2015: 36):

- 1) Pola hidup yang boros akan menimbulkan kecemburuan sosial karena orang akan membeli semua barang yang diinginkan tanpa memikirkan harga barang tersebut murah atau mahal, barang tersebut diperlukan atau tidak, sehingga bagi orang yang tidak

mampu tidak akan sanggup untuk mengikuti pola kehidupan yang seperti itu.

- 2) Mengurangi kesempatan untuk menabung karena orang akan lebih banyak membelanjakan uangnya dibandingkan dengan menyisihkan untuk ditabung.
- 3) Cenderung tidak memikirkan kebutuhan yang akan datang, orang akan mengonsumsi lebih banyak barang pada saat sekarang tanpa berpikir kebutuhannya pada masa yang akan datang.

### **c. Faktor Perilaku Konsumtif**

Faktor lingkungan memberikan peranan sangat besar terhadap pembentukan perilaku konsumtif seseorang (Endang Dwi Astuti, 2013: 150). Teman-teman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif. Perilaku keranjang belanja dapat menimbulkan dampak merugikan yang berkelanjutan misalnya adanya masalah dalam keuangan keluarga. Dibandingkan laki-laki, perempuan jauh lebih cenderung untuk membeli bukan berdasarkan kebutuhan atau membeli barang-barang yang mereka tahu tidak mereka butuhkan, menjadikan kegiatan berbelanja sebagai sebuah metode perayaan, membeli barang tanpa perencanaan dan membeli barang sesering mungkin

Konsumsi berarti mengorbankan sejumlah uang yang tidak akan pernah kembali (Endang Dwi Astuti, 2013: 150). Apabila hal tersebut terus menerus dilakukan para ibu maka akan mengakibatkan tindakan pemborosan, dan mengakibatkan tidak terkontrolnya keuangan keluarga. Pembelian barang yang tidak berdasarkan pada kebutuhan tentunya akan berakibat kurang baik bagi keperluan rumah tangga, tindakan tersebut apabila dilakukan terus menerus dan tidak adanya kontrol pada diri individu tersebut sudah pasti akan merugikan terutama pada rumah tangga dikarenakan banyaknya keperluan maupun kebutuhan rumah tangga itu sendiri serta kebutuhan lainnya yang bersifat jangka

panjang seperti misalnya biaya kebutuhan masa depan anak, kesehatan, tabungan untuk hari tua dan lain sebagainya.

#### **d. Ciri-ciri/Indikator Perilaku Konsumtif**

Adapun ciri-ciri/indikator perilaku konsumtif yaitu (Endang Dwi Astuti, 2013: 150) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Membeli produk karena iming-iming hadiah.  
Individu membeli suatu barang karena adanya hadiah yang ditawarkan jika membeli barang tersebut.
2. Membeli produk karena kemasannya menarik.  
Konsumen sangat mudah terbujuk untuk membeli produk yang dibungkus dengan rapi dan dihias dengan warna-warna menarik. Artinya motivasi untuk membeli produk tersebut hanya karena produk tersebut dibungkus rapi dan menarik.
3. Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi.  
Konsumen mempunyai keinginan membeli yang tinggi, karena pada umumnya konsumen mempunyai ciri khas dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut dan sebagainya dengan tujuan agar konsumen selalu berpenampilan yang dapat menarik perhatian yang lain. Konsumen membelanjakan uangnya lebih banyak untuk menunjang penampilan diri.
4. Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya).  
Konsumen cenderung berperilaku yang ditandakan oleh adanya kehidupan mewah sehingga cenderung menggunakan segala hal yang dianggap paling mewah.
5. Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status.  
Konsumen mempunyai kemampuan membeli yang tinggi baik dalam berpakaian, berdandan, gaya rambut, dan sebagainya sehingga hal tersebut dapat menunjang sifat eksklusif dengan barang yang mahal dan memberi kesan berasal dari kelas sosial yang lebih tinggi. Dengan membeli suatu produk dapat memberikan simbol status agar kelihatan lebih keren dimata orang lain.
6. Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan.  
Konsumen cenderung meniru perilaku tokoh yang diidolaknya dalam bentuk menggunakan segala sesuatu yang dapat dipakai tokoh idolanya. Konsumen juga cenderung memakai dan mencoba produk yang ditawarkan bila ia mengidolakan publik figur produk tersebut.
7. Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.

Konsumen sangat terdorong untuk mencoba suatu produk karena mereka percaya apa yang dikatakan oleh iklan yaitu dapat menumbuhkan rasa percaya diri.

8. Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda).  
Konsumen akan cenderung menggunakan produk jenis sama dengan merek yang lain dari produk sebelum ia gunakan, meskipun produk tersebut belum habis dipakainya.

## **2. Layanan Penguasaan Konten**

### **a. Pengertian Layanan Penguasaan Konten**

Penguasaan konten merupakan salah satu program dalam sistem pendidikan di sekolah yang dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami siswa sehubungan dengan pelaksanaan tugas-tugas perkembangannya khususnya dalam mengatasi kesulitan belajar siswa di sekolah.

Menurut Prayitno (2012: 89), layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu-individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan. Dengan penguasaan konten, individu diharapkan mampu memiliki sesuatu yang berguna untuk memenuhi kebutuhannya serta mengatasi masalah-masalah yang dialaminya.

Sedangkan menurut Sukardi (2008: 62) Layanan penguasaan konten yaitu layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien/konseli) mengembangkan diri berkenaan dengan sikap dan kebiasaan

belajar yang baik, materi yang cocok dengan kecepatan dan kesulitan belajarnya, serta berbagai aspek.

Jadi layanan penguasaan Konten merupakan layanan BK yang dirancang untuk membantu peserta didik (siswa) dalam menguasai konten tertentu, terutama kompetensi dan kebiasaan dalam melakukan, berbuat atau mengerjakan sesuatu yang berguna dalam kehidupan di sekolah, keluarga, dan masyarakat sesuai dengan tuntutan kemajuan dan berkarakter yang terpuji.

### **b. Tujuan Layanan Penguasaan Konten**

Tujuan layanan penguasaan konten terbagi menjadi 2 yaitu tujuan umum dan tujuan khusus.

#### **1) Tujuan Umum**

Menurut Prayitno (2012: 90) tujuan umum layanan PKO yaitu dikuasainya suatu konten tertentu. Penguasaan konten ini perlu bagi individu atau klien untuk menambah wawasan dan pemahaman, mengarahkan penilaian dan sikap, menguasai cara-cara atau kebiasaan tertentu, untuk memenuhi kebutuhannya dan mengatasi masalah-masalahnya. Sehingga individu yang bersangkutan lebih mampu menjalani kehidupannya secara efektif (kehidupan efektif sehari-hari).

#### **2) Tujuan Khusus**

Menurut Prayitno (2012: 90) tujuan khusus layanan PKO dapat dilihat dari kepentingan individu atau klien mempelajarinya, dan isi konten itu sendiri. Tujuan khusus layanan PKO terkait dengan fungsi-fungsi konseling, yaitu:

- a) Fungsi pemahaman, yaitu menyangkut konten-konten yang isinya merupakan berbagai hal yang perlu dipahami. Seluruh

aspek konten (yaitu fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap dan tindakan) memerlukan pemahaman yang memadai. Konselor dari konten yang menjadi fokus layanan PKO.

- b) Fungsi pencegahan dapat menjadi muatan layanan PKO apabila kontennya memang terarah kepada terhindarkannya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu.
- c) Fungsi pengentasan akan menjadi arah layanan apabila penguasaan konten memang untuk mengatasi masalah yang sedang dialami klien.
- d) Fungsi pengembangan dan pemeliharaan, yaitu penguasaan konten dapat secara langsung maupun tidak langsung mengembangkan di satu sisi, dan di sisi lain memelihara potensi individu atau klien.
- e) Fungsi pembelaan, Penguasaan konten yang tepat dan terarah memungkinkan individu membela diri sendiri terhadap ancaman ataupun pelanggaran atas hak-haknya.

Dalam menyelenggarakan layanan PKO Konselor perlu menekankan secara jelas dan spesifik fungsi-fungsi konseling mana yang menjadi arah layanannya dengan konten khusus yang menjadi focus kegiatannya. Penekanan atas fungsi itulah, sesuai dengan isi konten yang dimaksud, akan dicapai tujuan khusus layanan PKO.

### **c. Faktor-faktor Layanan Penguasaan Konten**

Layanan PKO pada umumnya bersifat terbuka. Asas yang paling diutamakan adalah asas kegiatan, dalam arti peserta layanan diharapkan benar-benar aktif mengikuti dan menjalani semua kegiatan yang ada didalam proses layanan. Asas kegiatan ini dilandasi oleh asas kesukarelaan dan keterbukaan dari peserta layanan. Dengan ketiga asas tersebut proses layanan akan berjalan lancar dengan keterlibatan penuh peserta layanan.

Secara khusus, layanan PKO dapat diselenggarakan terhadap klien tertentu. Layanan khusus ini dapat disertai asas kerahasiaan, apabila klien dan kontennya mengendakinya.



#### **d. Indikator Layanan Penguasaan Konten**

Indikator Layanan Penguasaan konten (PKO) adalah konselor, individu atau klien, dan konten yang menjadi isi layanan.

- 1) Konselor adalah tenaga ahli pelayanan konseling, penyelenggaraan layanan PKO dengan menggunakan berbagai modus dan media layanannya. Konselor menguasai konten yang menjadi isi layanan PKO yang diselenggarakan.
- 2) Individu atau klien adalah subjek yang menerima layanan. Individu penerima layanan PKO dapat merupakan peserta didik (siswa di sekolah), klien yang secara khusus memerlukan bantuan konselor, atau siapapun yang memerlukan penguasaan konten tertentu demi pemenuhan tuntutan perkembangan dan/atau kehidupannya.
- 3) Konten adalah isi layanan PKO, yaitu satu unit materi yang menjadi pokok bahasan atau materi latihan yang dikembangkan oleh konselor dan diikuti atau dijalani oleh individu peserta layanan.

Konten PKO dapat diangkat dari bidang-bidang pelayanan konseling, yaitu bidang-bidang;

##### a) Pengembangan kehidupan pribadi

Yaitu secara umum pengembangan pribadi ini mengacu kepada berkembangnya pancadaya pada diri individu: bagaimana supaya dapat beriman dan bertaqwa, dapat mencipta, dapat merasa, dapat berprakarsa, dan dapat berkarya.

Beberapa contoh kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi:

- 1) Mengatur jadwal kegiatan sehari-hari: di rumah, di sekolah, di luar rumah/sekolah.
- 2) Menyampaikan kondisi diri sendiri kepada orang lain.
- 3) Mengambil keputusan.
- 4) Menggunakan waktu senggang.
- 5) Memperkuat ibadah keagamaan.
- 6) Mengendalikan diri.
- 7) Berfikir dan bersikap positif; apresiatif.
- 8) Mematuhi peraturan lalu-lintas

b) Pengembangan kemampuan hubungan sosial

Yaitu bidang pengembangan yang berorientasi pada hubungan sosial, yaitu hubungan individu dengan orang-orang lain. Unsur-unsur komunikasi dan kebersamaan dalam arti yang seluas-luasnya menjadi acuan pokok dalam bidang pengembangan sosial.

Beberapa contoh kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial, seperti:

- 1) Cara berbicara dengan orang yang berbeda-beda (teman sebaya, orang yang lebih tua, anggota keluarga)
- 2) Kemampuan pidato.
- 3) Menyampaikan pendapat secara lugu (asertive) kepada orang lain.
- 4) Mendengar, memahami dan merespon secara tepat dan positif pendapat orang lain.
- 5) Melihat kebaikan orang lain dan mengekspresikannya.
- 6) Menulis surat persahabatan.
- 7) Mengucapkan salam, terima kasih, meminta maaf.

8) Kemampuan berdiskusi, bermusyawarah

c) Pengembangan kegiatan belajar

Yaitu bidang pengembangan yang lebih khusus terfokus pada bagaimana individu melakukan kegiatan belajar. Hal ini sangat penting terutama bagi individu-individu yang sedang mengalami progra pendidikan tertentu dengan tujuan diperolehnya hasil belajar yang optimal dan dicapainya tujuan pendidikan dalam kategori sukses.

Beberapa contoh kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan belajar, seperti:

- 1) Menyusun jadwal belajar
- 2) Bertanya/menjawab di dalam kelas
- 3) Meringkas materi bacaan
- 4) Menyusun kalimat efektif dalam paragraf
- 5) Menyusun laporan kegiatan/ tugas pelajaran
- 6) Menyusun makalah

d) Pengembangan dan perencanaan karir.

Yaitu bidang pengebangan khusus yang terfokus pada pengenalan, pemilihan, persiapan, dan akhirnya sukses karir. Dengan pemahaman bahwa semua orang harus bekerja, maka bidang pengembangan karir ini menjadi sangat urgen dan perlu diselenggarakan sejak sedini mungkin. Pada usia dewasa pun pelayanan bidang karir tetap tersedia, dengan fokus sukses bekerja.

Beberapa contoh kompetensi dan kebiasaan dalam pengebangan karir, seperti:

- 1) Menyalurkan bakat, minat, kegemaran yang mengarah ke karir tertentu
- 2) Memelihara perabotan rumah tangga: pakaian, perabot, peralatan, listrik
- 3) Memperbaiki peralatan sederhana

- 4) Menyusun lamaran pekerjaan; curriculum vitae
- 5) Mempertimbangkan dan memilih pekerjaan
- 6) Mempertimbangan dan memilih pendidikan sesuai dengan arah karir.

Semua bidang pelayanan yang dapat diambil dan dikembangkan berbagai hal yang kemudian dikemas menjadi topik atau pokok bahasan, bahan latihan, dan / atau isi kegiatan yang diikuti oleh peserta pelayanan PKO. Konten dalam layanan PKO sangat bervariasi, baik dalam bentuk, materi maupun acuhannya. Acuan yang dimaksud dapat berkaitan dengan tugas-tugas perkembangan peserta didik, kegiatan dan hasil belajar siswa, nilai dan moral karakter-cerdas serta tatakrma pergaulan, peraturan dan disiplin sekolah, bakat, minat, dan arah karir, ibadah keagamaan, kehidupan dalam keluarga dan berkeluarga, dan secara khusus permasalahan individu dan klien.

#### **e. Pendekatan Layanan Penguasaan Konten**

##### 1) Format

Layanan PKO pada umumnya diselenggarakan secara langsung (bersifat direktif) dan tatap muka, dengan format klasikal, kelompok dan individual. Penyelenggara layanan secara aktif menyajikan bahan, memberikan contoh, merangsang, mendorong dan menggerakkan peserta untuk berpartisipasi aktif mengikuti dan menjalani materi dan kegiatan layanan. Dalam hal ini konselor menegakkan dua nilai proses pembelajaran yaitu :

1. High-touch, yaitu sentuhan-sentuhan tingkat tinggi yang mengenai aspek-aspek kepribadian dan kemanusiaan peserta layanan, melalui

implementasi oleh konselor pilar pembelajaran yang disebut berwibawa meliputi asas-asas:

- 1) Pengakuan dan penerimaan
  - 2) Kasih sayang dan Kelembutan
  - 3) Pengarahan dan keteladanan
  - 4) Pemberian penguatan
  - 5) Tindakan tegas yang mendidik
2. High-tech, yaitu teknologi tingkat tinggi untuk menjamin kualitas penguasaan konten, melalui implementasi oleh konselor:
- 1) Materi pembelajaran
  - 2) Metode pembelajaran
  - 3) Alat bantu pembelajaran
  - 4) Lingkungan pembelajaran
  - 5) Penilaian hasil pembelajaran

#### **f. Metode dan Teknik Layanan Penguasaan Konten**

Metode dan teknik yang perlu dikuasai oleh konselor dalam layanan penguasaan konten, diantaranya yaitu:

##### **1. Penguasaan Konten**

Pertama-tama konselor menguasai konten dengan berbagai aspeknya yang akan menjadi isi layanan. Makin kuat penguasaan konten ini akan semakin meningkatkan kewibawaan konselor di mata peserta layanan. Untuk memperkuat penguasaan konten, pemanfaatan berbagai sumber oleh konselor sangat diharapkan.

## 2. Teknik

Setelah konten dikuasai, Konselor membawa konten tersebut kearena layanan PKO. Berbagai teknik dapat digunakan, yaitu :

- a. Penyajian; konselor menyajikan materi pokok konten, setelah para peserta disiapkan sebagaimana mestinya.
- b. Tanya jawab dan diskusi; konselor mendorong partisipasi aktif dan langsung para peserta melalui dinamika BMB3, Kegiatan ini dapat berupa:
  - 1) Diskusi kelompok
  - 2) Penugasan dan pelatihan terbatas survey lapangan
  - 3) Percobaan (termasuk kegiatan laboratorium, bengkel, studio)
  - 4) Latihan tindakan (dalam rangka perubahan tingkah laku)
  - 5) Refleksi BMB3 (Berfikir, Merasa, Bersikap, Bertindak, Bertanggungjawab)

## 3. Media Pembelajaran

Untuk memperkuat proses pembelajaran dalam rangka penguasaan konten, konselor dapat menggunakan berbagai perangkat keras dan perangkat lunak media pembelajaran, meliputi alat peraga (contoh replica dan miniatur), media tulis dan grafis, peralatan dan program elektronik.

## 4. Waktu dan Tempat

Layanan PKO dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja , sesuai dengan kesepakatan konselor dan para pesertanya, serta aspek-aspek konten yang dipelajari. Makin besar paket konten, makin banyak waktu



yang diperlukan. Tempat penyelenggaraan PKO disesuaikan pula dengan aspek-aspek konten serta kondisi peserta.

Penyelenggaraan layanan dengan format klasikal dapat diselenggarakan didalam ruang kelas disekolah, sedangkan format kelompok didalam ruang kelas disekolah, sedangkan format kelompok didalam ruang kelas atau diluar kelas. Format layanan individual sepenuhnya tergantung pada pertimbangan konselor dan persetujuan klien. Layanan PKO dengan konten khusus dapat diselenggarakan didalam dan terintegrasikan dalam bimbingan kelompok, konseling kelompok atau konseling perorangan.

#### 5. Keterkaitan

Layanan penguasaan konten mempunyai keterkaitan antara: jenis layanan yang lain dan kegiatan pendukung.

##### a. Keterkaitan Jenis Layanan Lain.

Di antara berbagai layanan konseling, layanan PKO dapat berdiri sendiri. Di samping itu layanan PKO dapat juga menjadi isi layanan-layanan konseling lainnya. Dengan demikian, upaya penguasaan konten tertentu dapat diintegrasikan kedalam layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konseling perorangan, BKP, KKP, konsultasi dan mediasi.

Bentuk keterkaitan yang dimaksud itu dapat berupa integrasi dan pula tindak lanjut. Dalam menangani seseorang atau sejumlah klien konselor perlu mencermati kebutuhan klien dalam penanganan masalahnya, sehingga keterkaitan berbagai layanan itu menjadi jelas dan termanfaatkan secara optimal.

b. Keterkaitan Kegiatan Pendukung.

(1) Aplikasi Instrumentasi

Hasil aplikasi instrumentasi dapat dijadikan konten yang terkait dengan materi layanan PKO. Skor tes, sosiogram, hasil ulangan dan ujian, isian angket, dan lain-lain, merupakan konten yang aktual dan dinamis, khususnya bagi responden yang peserta aplikasi instrumenasi yang dimaksud. Dalam hal ini asas kerahasiaan perlu mendapat perhatian sepenuhnya apabila aspek konten yang dibicarakan menyangkut pribadi-pribadi tertentu. Penyebutan nama secara langsung harus dihindari.

(2) Himpunan Data

Sama dengan hasil aplikasi instrumentasi, data yang tercantum dalam himpunan data dapat dijadikan konten yang dibawa ke dalam layanan PKO. Demikian juga, data dalam himpunan data dapat menggerakkan Konselor untuk menetapkan seseorang untuk mengikuti /menjalani layanan PKO tertentu. Dalam hal ini asas kerahasiaan sangat ditekankan.

(3) Konfrensi Kasus, Kunjungan Rumah, dan Alih Tangan Kasus.

Ketiga kegiatan pendukung di atas, pada umumnya ditempuh apabila peserta PKO memerlukan tindak lanjut tertentu. Dari hasil penilaian (laiseg atau laijapen) dapat diidentifikasi peserta mana yang memerlukan tindak lanjut tertentu, konfrensi kasus, kunjungan rumah atau alih tangan kasus yang mengarah pada

pendalaman penguasaan konten dengan permasalahan yang dialami oleh peserta yang bersangkutan.

### **g. Hambatan dalam Layanan Penguasaan Konten**

#### 1) Hambatan Internal:

Hambatan internal ini berkaitan dengan kompetensi konselor. Konselor kurang menguasai materi atau konten yang akan di berikan kepada siswanya.

#### 2) Hambatan Eksternal:

Tidak tersedianya media pembelajaran yang mendukung: diantaranya kurang tersedianya perangkat keras dan perangkat lunak yang meliputi alat peraga (alat peraga langsung, contoh replika dan miniatur), media tulis dan grafis, peralatan dan program elektronik (komputer, LCD, dan lain-lain).

### **h. Aspek Konten dalam Layanan Penguasaan Konten**

Aspek konten meliputi fakta, data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai dan bahkan aspek yang menyangkut persepsi, afeksi, sikap, dan tindakan. Dalam fungsi pemahaman, isi dari konten tersebut merupakan berbagai hal yang perlu dipahami.

### **i. Tahap Pelaksanaan Layanan Penguasaan Konten**

#### 1) Perencanaan

- a) Menetapkan subjek atau peserta layanan
- b) Menetapkan dan menyiapkan konten yang akan dipelajari secara rinci
- c) Menetapkan proses dan langkah-langkah layanan

- d) Menetapkan dan menyiapkan fasilitas layanan, termasuk media dengan perangkat keras dan lemahnya
  - e) Menyiapkan kelengkapan administrasi
- 2) Pelaksanaan
- a) Melaksanakan kegiatan layanan melalui pengorganisasian proses pembelajaran penguasaan konten.
  - b) Mengimplementasikan high-touch dan high-tech dalam proses pembelajaran
- 3) Evaluasi
- a) Menetapkan materi evaluasi
  - b) Menetapkan prosedur evaluasi
  - c) Menyusun instrumen evaluasi
  - d) Mengaplikasikan instrumen evaluasi
  - e) Mengolah hasil aplikasi instrumen
- 4) Analisis hasil evaluasi
- a) Menetapkan norma / standar evaluasi
  - b) Melakukan analisis
  - c) Menafsirkan hasil evaluasi
- 5) Tindak lanjut
- a) Menetapkan jenis dan arah tindak lanjut
  - b) Mengkomunikasikan rencana tindak lanjut kepada peserta layanan dan pihak-pihak terkait
  - c) Melaksanakan rencana tindak lanjut
- 6) Laporan

- (a)Menyusun laporan pelaksanaan layanan PKO
- (b)Menyampaikan laporan pada pihak terkait
- (c)Mendokumentasikan laporan layanan

#### **j. Manfaat dari layanan Penguasaan Konten**

1. Siswa dapat menguasai tugas perkembangan sesuai dengan kemampuan dan kompetensi yang di ajarkan.
2. Membantu individu/siswa agar tercegah dari masalah-masalah tertentu terlebih apabila kontennya terarah kepada terhindarnya individu atau klien dari mengalami masalah tertentu.
3. Mengembangkan potensi diri individu (siswa) sekaligus memelihara potensi-potensi yang telah berkembang pada diri siswa

#### **k. Faktor pendukung Dalam Layanan Penguasaan Konten**

1. Faktor Internal yaitu kondisi yang berpengaruh dalam proses belajar yang berasal dari diri sendiri sehingga terjadi perubahan tingkah lakunya, yang meliputi kecerdasan, bakat, kecakapan, minat, motivasi belajar, kondisi fisik dan mental.
2. Faktor Eksternal yaitu berbagai kondisi di luar individu yang dapat memepengaruhi belajarnya diantaranya lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat.

### **B. Kerangka Konseptual**

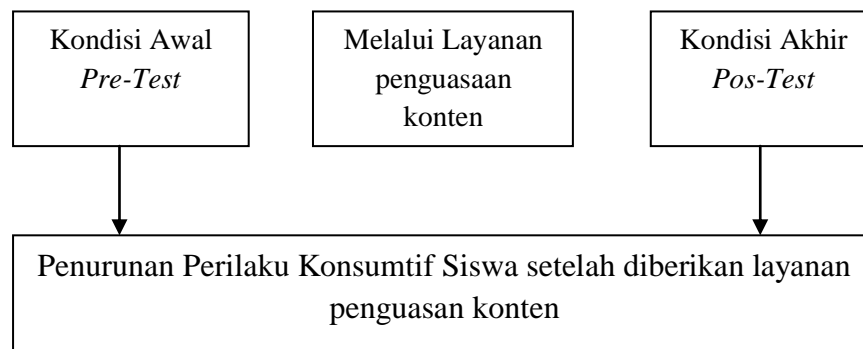
Kerangka konseptual bisa juga disebut pengertian yang merupakan definisi secara singkat dari kelompok fakta atau gejala. Dalam penelitian ini sebagai

kerangka konseptual digeneralisasikan adalah perilaku konsumtif dan layanan penguasaan konten.

Perilaku konsumtif adalah suatu perilaku yang ditandai oleh adanya kehidupan mewah dan berlebihan, penggunaan segala hal yang paling mahal yang memberikan kepuasan dan kenyamanan fisik sebesar-besarnya, serta adanya pola hidup manusia yang dikendalikan dan didorong oleh suatu keinginan untuk memenuhi hasrat kesenangan semata.

Penguasaan konten merupakan suatu proses interpersonal yang dinamis memusatkan pada usaha dalam berfikir dan tingkah laku-tingkah laku, serta melibatkan pada fungsi-fungsi terapi yang dimungkinkan, serta berorientasi pada kenyataan-kenyataan, membersihkan jiwa, saling percaya mempercayai, pemeliharaan, pengertian, penerimaan dan bantuan.

Adapun gambaran penelitian yang akan di laksanakan :



keterangan :

- = *Pre test* diberikan sebelum melakukan layanan penguasaan konten
- = perlakuan dengan menggunakan layanan penguasaan konten.
- = *Post test* diberikan sesudah melakukan layanan penguasaan konten

### **C. Hipotesis**

Menurut Arikunto (2010), hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang artinya di bawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran, sehingga hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti dan dibahas. Berdasarkan kutipan di atas maka yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya penurunan perilaku konsumtif siswa setelah diberi layanan penguatan konten di SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.





Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah siswa Kelas XI di SMK Negeri 11 Medan.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Populasi**

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI-A	24
2	XI-B	29
3	XI-C	26
4	XI-D	29
<b>Jumlah</b>		108

## **2. Sampel Penelitian**

Arikunto (2010: 134) mengatakan “Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti”. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling dengan cara berdiskusi dengan guru BK untuk menentukan sampel penelitian agar sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun Alasan digunakannya teknik purposive sampling dalam penelitian ini karena peneliti hanya bisa menggunakan satu kelas dari keempat kelas XI yang ada di SMK 11 Medan. Adapun yang menjadi sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas XI D yang berjumlah 29 orang karena dianggap mewakili dari tujuan yang ingin dicapai.

## **C.Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

Pengertian variabel penelitian menurut Sugiyono (2018: 57) “Variabel penelitian adalah salah satu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Penelitian ini menggunakan 2 variabel yang dapat di defenisikan secara operasional yaitu variabel dependen (bebas) yaitu X dan variabel dependen (terikat) yaitu Y :

1. Variabel X = Perilaku konsumtif
2. Variabel Y = Layanan penguasaan konten

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan.

Oleh karena itu peneliti menggunakan metode eksperimen dengan Pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif biasanya dipakai untuk menguji satu teori, untuk menyajikan suatu fakta atau mendeskripsikan statistik, untuk menunjukkan hubungan antara variabel, evaluasi, dan lain sebagainya.

Menurut Sugiyono (2018:150)

“Metode Kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah di tetapkan”.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen, menurut Sugiyono (2018:111) “Metode eksperimen adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel indenpenden (treatmen/ perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil) dalam kondisi yang

terkendalikan“. Dalam hal ini bahwa eksperimen dilakukan untuk mengetahui atau mengukur seberapa pengaruhnya variabel yang akan di uji.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

Guna menghindari kesalahan dan mengarahkan penelitian ini untuk mencapai tujuannya, maka dapat dilihat penjelasan mengenai definisi operasional berikut:

1. Layanan penguasaan konten merupakan layanan bantuan kepada individu-individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar.
2. Konsumtif merupakan suatu gerakan yang telah meningkatkan kepekaan pemerintah dan perusahaan terhadap kebutuhan konsumen di pasar. Konsumerisme secara tradisional dipandang sebagai seperangkat kegiatan pemerintah, bisnis, organisasi independen dan konsumen yang peduli dengan maksud melindungi hak-hak konsumen.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket atau kuesioner. Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden yang berguna untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan berdasarkan jawaban responden.

Untuk mempermudah pengukuran angket, semua item yang akan dihitung jawabannya diberi bobot antara 1 sampai 5. Dalam pengumpulan data dari kedua variabel yang ada, instrument yang digunakan adalah angket dengan model “skala likert”. Menurut Sugiyono (2009:135) ada lima jawaban alternatif, yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu:

Tabel 3.3

## Skala Penilaian

<i>Favourable (mendukung)</i>		<i>Unfavourable (tidak mendukung)</i>	
Pilihan	Skor	Pilihan	Skor
Sangat setuju	5	Sangat setuju	1
Setuju	4	Setuju	2
Kurang Setuju	3	Kurang setuju	3
Tidak setuju	2	Tidak setuju	4
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	5

Tabel 3.4  
Kisi-Kisi Angket Sebelum dijudgement Dosen Ahli

No	Variabel	Indikator	Nomor Item	Jumlah Item
1	PerilakuKonsumtif	Membeli produk karena iming-iming hadiah	1,2,3	3
		Membeli produk karena kemasannya menarik	4,5,6	3
		Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	7,8,9	3
		Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	10,11,12	3
		Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	13,14,15	3
		Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	16,17,18	3
		Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa	19,20,21	3

		percaya diri yang tinggi		
		Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	22,23,24	3
	<b>JUMLAH ITEM</b>		24	24

Sebelum instrumen digunakan dalam pengambilan data siswa di sekolah, Instrumen saya akan diuji terlebih dahulu oleh Dosen Pembimbing saya yakni Bapak Ilham Khairi Siregar M.Pd sebagai Dosen Ahli I, untuk dipertimbangkan (*Judgement*) agar instrumen saya dapat digunakan dengan semestinya. Dalam proses *judgement* dengan Dosen Ahli I terdapat beberapa item pertanyaan dari instrumen saya yang perlu diperbaiki kalimatnya karena dianggap tidak sesuai dengan kepentingan penelitian yakni terletak pada item pertanyaan nomor 3,4,5 dan 8. Selain itu Dosen Ahli I juga menyarankan agar item pertanyaan dibagi menjadi 2 jenis pernyataan, yakni Favourable dan Unfavourable. Berikut ini Kisi-Kisi angket setelah *dijudgement*

**Tabel 3.5**  
**Kisi-Kisi Angket setelah *dijudgement* Dosen Ahli I**

No	Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
1	Perilaku Konsumtif	Membeli produk karena iming-iming hadiah	1,2	3	3
		Membeli produk karena kemasannya menarik	4,5	6	3
		Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	7,8	9	3
		Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat	10,11	12	3

		atau kegunaannya)			
		Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	13,14	15	3
		Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	16,17	18	3
		Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	19,20	21	3
		Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	22,23	24	3
	<b>JUMLAH ITEM</b>		16	8	24

Setelah proses Judgement dengan Dosen Ahli I selesai dan memperoleh persetujuan, langkah selanjutnya adalah Judgement kedua untuk instrumen saya oleh Dosen Pembahas yakni Ibu Dra. Jamila M.Pd sebagai Dosen Ahli II. Berdasarkan hasil Judgement tersebut, ada beberapa item pertanyaan didalam instrumen saya yang perlu diperbaiki sebab memiliki makna yang sama dan Dosen Ahli II menyarankan agar item-item pertanyaan tersebut sebaiknya diacak. Berikut ini Kisi-kisi Angket saya setelah dijudgement oleh Dosen Ahli II.

**Tabel 3.6**

**Kisi-Kisi Angket setelah dijudgement Dosen Ahli II**

No	Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
1	Perilaku Konsumtif	Membeli produk karena iming-iming hadiah	15,20	4	3

	Membeli produk karena kemasannya menarik	11,16	5	3
	Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	12,18	24	3
	Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	3,19	1	3
	Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	8,9	2	3
	Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	6,10,17		3
	Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	13,21	23	3
	Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	14,22	7	3
	<b>JUMLAH ITEM</b>	17	7	24

Dalam laporan penelitian ini, peneliti tidak hanya melaporkan hasil dari uji hipotesisnya dengan statistik inferensial saja, Akan tetapi juga memberikan deskripsi dari data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi bagi pembaca serta kedalaman dalam pembahasan. Dalam hal ini peneliti akan menggunakan sitem kategorisasi dan Skala Interval. Salah satu manfaat kita mengetahui itu adalah untuk mengkategorikan subjek kita memiliki skor skala yang tinggi, sedang, atau rendah.



## F. Teknik Analisis Data

### a. Uji Validitas Ahli

Uji validitas ahli adalah uji validitas yang tujuannya untuk menguji suatu instrumen sehingga bisa dikatakan valid menurut konstruksinya, konstruksi disini artinya kaidah- kaidah penulisan instrumen yang benar sehingga instrumen tidak ambigu atau multitafsir ketika diberikan kepada responden (Ghozali, 2012: 45)

### b. Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Rumus yang digunakan dalam menguji validitas soal adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah total hasil perkalian antara variabel X dan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah total skor variabel bebas

$\sum y$  = Jumlah total skor variabel terikat

$\sum x^2$  = Jumlah skor X yang dikuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah skor Y yang dikuadratkan

$N$  = Jumlah sampel yang diteliti

Kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pengukuran tersebut valid dan sebaliknya jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0,05 maka pengukuran tersebut tidak valid. Dalam menguji validitas ini

peneliti memanfaatkan program SPSS versi 20 agar mendapatkan hasil analisis yang tepat dan akurat serta menghindari resiko kesalahan dalam perhitungan manual.

Untuk menguji reliabilitas tes tertulis digunakan rumus alpha seperti yang digunakan Sudijono (2011: 208):

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$n$  = Banyaknya butir soal

1 = Bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = Varian total

Kriteria reliabilitas tes:

1.  $0,80 < r_{11} < 1,00$  reliabilitas sangat tinggi
2.  $0,60 < r_{11} < 0,80$  reliabilitas tinggi
3.  $0,40 < r_{11} < 0,60$  reliabilitas cukup
4.  $0,20 < r_{11} < 0,40$  reliabilitas rendah
5.  $0,0 < r_{11} < 0,20$  reliabilitas sangat rendah

### c. Uji Normalitas

Menurut Umar (2010: 77) “Uji normalitas berguna untuk mengetahui apakah variable dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak.”

Uji ini dilakukan untuk melihat sampel yang diambil dari masing-masing kelompok berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak normal. Untuk mengetahui data yang kita miliki normal atau tidak kita menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov (K-S). Santoso (2012: 124) memberikan pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal yang dapat dilihat dari:

- a. Nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$ , maka data terdistribusi secara tidak normal
- b. Nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$ , maka data terdistribusi secara normal.

#### **d. Uji Beda (Uji t)**

Uji beda dua sampel dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata (*mean*) secara signifikan antara dua populasi dengan melihat rata-rata dua sampelnya dengan taraf signifikan 0,05. Uji beda dua sampel dilakukan terhadap data post-test. Jika data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen maka pengujinya dilakukan dengan uji-t. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \dots\dots\dots (\text{Sugiyono, 2018: 291}).$$

dimana:

$\bar{X}_1$  = rata-rata kelompok kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata kelompok kelas kontrol

$n_1$  = banyak siswa pada kelas eksperimen

$n_2$  = banyak siswa pada kelas kontrol

$s$  adalah taksiran simpangan baku gabungan antara kedua kelompok eksperimen dan kontrol. Dimana:

$s_1^2$  = varians skor kelompok eksperimen

$s_2^2$  = varians skor kelompok kontrol

Harga  $t_{hitung}$  dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  yang diperoleh dari daftar distribusi t. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_1$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dimana taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan (dk) =  $n_1 - 1$  atau  $dk = n_2 - 1$ .

Hipotesis dalam pengujian perbedaan dua rata-rata dirumuskan sebagai berikut :

$H_0$  : Tidak berhasilnya upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

$H_1$  : Berhasilnya upaya meminimalisir perilaku konsumtif siswa melalui layanan penguasaan konten di kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Ajaran 2018/2019

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

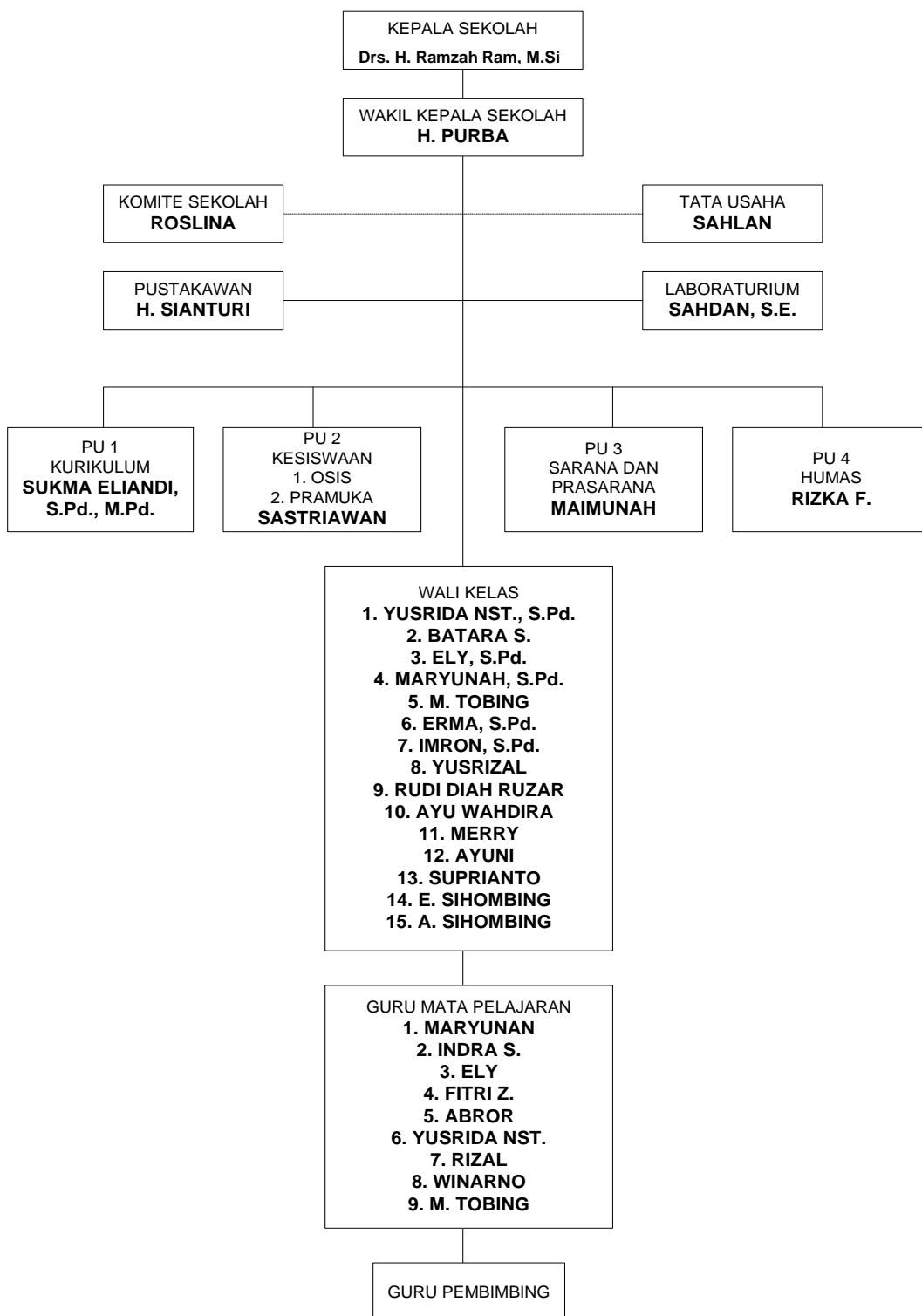
###### **a. Visi dan Misi**

- Visi dan Misi SMK Negeri 11 Medan
  1. Visi SMK Negeri 11 Medan

Terwujudnya SMK Negeri 11 Medan Bertaraf Nasional menuju taraf Internasional yang Kreatif, produktif berbasis Seni Musik.
  2. Misi SMK Negeri 11 Medan
    - a. Menghasilkan tamatan yang kreatif, produktif dan kompetitif yang berbudi pekerti dan berbasis Tehnologi Musik.
    - b. Meningkatkan kerja sama dengan institusi pasangan tingkat Nasional dan Internasional.
    - c. Mewujudkan SMK Negeri 11 Medan sebagai sekolah yang berbasis lingkungan dan Wiyata Mandala
- Tujuan SMK Negeri 11 Medan
  1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
  2. Mengembangkan Potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan tanggung jawab.

3. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.
  4. Mengembangkan potensi Peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan cara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan sumber daya alam dengan efektif dan efisien.
  5. Menyiapkan peserta didik agar memiliki ketrampilan sesuai dengan program keahliannya
- Tujuan Kompetensi Keahlian Seni Musik klasik dan non klasik
    - a. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan ketrampilan sebagai bekal bagi yang berminat untuk melanjutkan pendidikan Memasuki Lapangan kerja, serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian musik.
    - b. Mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup keahlian musik.
    - c. Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan dunia industry pada saat ini maupun masa yang akan datang dalam keahlian musik klasik
    - d. Memasuki Lapangan kerja, serta dapat mengembangkan sikap professional dalam lingkup keahlian musik.

**b. Struktur Sekolah**



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Sekolah SMK Negeri 11 Medan**

### **c. Fungsi dan Tugas Sekolah**

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) pendidikan jalur sekolah, secara garis besar memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pendidikan dan pengajaran sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Melaksanakan pendidikan di sekolah selama jangka waktu tertentu sesuai dengan jenis, jenjang dan sifat sekolah tersebut.
- 3) Melaksanakan bimbingan dan konseling bagi siswa di sekolah.
- 4) Membina Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).
- 5) Melaksanakan urusan tata usaha.
- 6) Membina kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan instansi terkait.
- 7) Bertanggung jawab kepada kepala kantor wilayah Departemen Pendidikan Nasional.

Dalam melaksanakan tugasnya, sekolah dipimpin oleh seorang kepala sekolah.

### **d. Fungsi Dan Tugas Pengelola Sekolah**

Pengelola sekolah terdiri dari:

- 1) Kepala Sekolah

Kepala sekolah berfungsi dan bertugas sebagai edukator, manajer dan supervisor.

Kepala sekolah selaku edukator

Kepala sekolah sebagai edukator bertugas melaksanakan proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.



a) Kepala sekolah selaku manager mempunyai tugas:

- (1) Menyusun perencanaan
- (2) Mengorganisasikan kegiatan
- (3) Mengarahkan kegiatan
- (4) Mengkoordinasikan kegiatan
- (5) Melaksanakan pengawasan
- (6) Melakukan evaluasi terhadap kegiatan
- (7) Menentukan kebijaksanaan
- (8) Mengadakan rapat
- (9) Mengambil keputusan
- (10) Mengatur proses belajar mengajar
- (11) Mengatur administrasi
- (12) Mengatur Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)
- (13) Mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat dan instansi terkait.

b) Kepala sekolah selaku supervisor bertugas menyelenggarakan supervisi mengenai:

- (1) Proses belajar mengajar
- (2) Kegiatan bimbingan dan konseling
- (3) Kegiatan ekstrakurikuler
- (4) Kegiatan ketatausahaan
- (5) Kegiatan kerjasama dengan masyarakat dan instansi terkait
- (6) Sarana dan prasarana

(7) Kegiatan OSIS

(8) Kegiatan GK.

Dalam melaksanakan tugasnya kepala sekolah dapat mendelegasikan kepada wakil kepala sekolah.

## 2) Wakil Kepala Sekolah

Wakil kepala sekolah pada SMK adalah 1 (satu) orang. Wakil kepala sekolah membantu kepala sekolah dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- a) Menyusun perencanaan, membuat program kegiatan dan pelaksanaan program
- b) Pengorganisasian
- c) Pengarahan
- d) Ketenagaan
- e) Pengkoordinasian
- f) Pengawasan
- g) Penilaian
- h) Identifikasi dan pengumpulan data
- i) Penyusunan laporan

Wakil kepala pada SMK, bertugas membantu kepala sekolah dalam urusan-urusan sebagai berikut:

- a) Kurikulum
  - (1) Menyusun dan menjabarkan kalender pendidikan.
  - (2) Menyusun pembagian tugas guru dan jadwal pelajaran.

- (3) Mengatur penyusunan program pengajaran (program caturwulan, program satuan pelajaran dan persiapan mengajar, penjabaran serta penyesuaian kurikulum).
- (4) Mengatur pelaksanaan program perbaikan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler.
- (5) Mengatur pelaksanaan program penilaian, kriteria kenaikan kelas, kriteria kelulusan, dan laporan kemajuan belajar siswa, serta pembagian rapor dan STTB.
- (6) Mengatur pelaksanaan program perbaikan dan pengajaran.
- (7) Mengatur pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar  
Mengatur pengembangan MGMP dan coordinator mata pelajaran
- (8) Mengatur mutasi siswa.
- (9) Melakukan supervise administrasi dan akademis.
- (10) Menyusun laporan.

b) Kesiswaan

- (1) Mengatur program dan pelaksanaan bimbingan serta konseling
- (2) Mengatur dan mengkoordinasikan pelaksanaan 6K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan, serta kerindangan)
- (3) Mengatur dan membina program kegiatan OSIS meliputi kepramukaan, Palang Merah Remaja (PMR), Kelompok

Ilmiah Remaja (KIR), Usaha Kesehatan Sekolah (UKS),  
Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Paskibraka

- (4) Mengatur program pesantren kilat
  - (5) Menyusun dan mengatur pelaksanaan pemilihan siswa teladan sekolah
  - (6) Menyelenggarakan cerdas cermat, olahraga prestasi
  - (7) Menyeleksi calon untuk diusulkan mendapat beasiswa.
- c) Sarana Prasarana
- (1) Merencanakan kebutuhan sarana dan prasarana untuk menunjang proses belajar mengajar
  - (2) Merencanakan program pengadaannya
  - (3) Mengatur pemanfaatan sarana dan prasarana
  - (4) Mengelola perawatan, perbaikan dan pengisian
  - (5) Mengatur pembukuannya
  - (6) Menyusun laporan.
- d) Hubungan Masyarakat
- (1) Mengatur dan mengembangkan hubungan dengan BP3 dan peran BP3
  - (2) Menyelenggarakan bakti sosial, karyawisata
  - (3) Menyelenggarakan pameran hasil pendidikan di luar sekolah (gebyar pendidikan)
  - (4) Menyusun laporan.

## B. Deskripsi Data Penelitian

### 1. Hasil Pre Test

Penelitian ini dilakukan di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang menjadi subjek adalah Kelas XI yang berjumlah 29 siswa. Sebelum melakukan penyebaran angket kepada siswa, peneliti terlebih dahulu observasi disekolah. Penyebaran angket dengan pilihan alternatif yang ada dimaksudkan untuk memudahkan para siswa dalam memberikan pilihan sesuai dengan keadaan mereka.

Data yang diuraikan dari sub bahasan ini adalah hasil jawaban 29 orang responden atau siswa dalam 24 item angket mengenai Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa melalui Layanan Penguasaan Konten kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor Pre Test dari angket yang diedarkan kepada siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Hasil Pre Test Siswa**

No	Responden	Skor	Kategori
1	Responden 1	59	sedang
2	Responden 2	59	sedang
3	Responden 3	58	sedang
4	Responden 4	58	sedang
5	Responden 5	58	sedang
6	Responden 6	57	sedang
7	Responden 7	68	sangat tinggi
8	Responden 8	65	tinggi
9	Responden 9	60	tinggi
10	Responden 10	68	sangat tinggi
11	Responden 11	55	sedang
12	Responden 12	62	tinggi

13	Responden 13	45	rendah
14	Responden 14	49	rendah
15	Responden 15	68	sangat tinggi
16	Responden 16	68	sangat tinggi
17	Responden 17	68	sangat tinggi
18	Responden 18	53	sedang
19	Responden 19	60	tinggi
20	Responden 20	51	rendah
21	Responden 21	46	rendah
22	Responden 22	55	sedang
23	Responden 23	46	rendah
24	Responden 24	61	tinggi
25	Responden 25	55	sedang
26	Responden 26	53	sedang
27	Responden 27	48	rendah
28	Responden 28	57	sedang
29	Responden 29	49	rendah
	<b>Mean</b>	<b>57,21</b>	<b>Tinggi</b>

Berdasarkan hasil pre test dari 29 orang yang memiliki perilaku konsumtif yang dominan dengan kateori tinggi. Berikut ini dapat dijelaskan Deskripsi Frekuensi dari Pre Test siswa.

**Tabel 4.5**  
**Deskripsi Frekuensi Pre Test Perilaku Konsumtif Siswa**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	68-75	Sangat Tinggi	7	24,14%
2	60-67	Tinggi	11	37,93%
3	52-59	Sedang	6	20,69%
4	44-51	Rendah	4	13,79%
5	36-43	Sangat Rendah	1	3,45%
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100,00%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 7 orang (24,14%), kategori tinggi sebanyak 11 orang (37,93%), kategori sedang sebanyak 6 orang (20,69%), kategori rendah sebanyak 4 orang (13,79%), dan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang (3,45%).

## 2. Hasil Post Test

Data yang diuraikan dari sub bahasan ini adalah hasil jawaban 29 orang responden atau siswa dalam 24 item angket mengenai Upaya Meminimalisir Perilaku Konsumtif Siswa melalui Layanan Penguasaan Konten kelas XI SMK Negeri 11 Medan Tahun Pembelajaran 2018/2019.

Berikut ini akan diberikan jawaban dan skor Post Test dari angket yang di edarkan kepada siswa adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.6**  
**Post Test Siswa**

No	Responden	Skor	Kategori
1	Responden 1	61	sangat tinggi
2	Responden 2	67	sangat tinggi
3	Responden 3	65	sangat tinggi
4	Responden 4	51	sedang
5	Responden 5	43	rendah
6	Responden 6	37	sangat rendah
7	Responden 7	60	Sangat tinggi
8	Responden 8	36	sangat rendah
9	Responden 9	37	sangat rendah
10	Responden 10	61	sangat tinggi
11	Responden 11	31	sangat rendah
12	Responden 12	47	sedang
13	Responden 13	32	sangat rendah
14	Responden 14	48	sedang

15	Responden 15	38	sangat rendah
16	Responden 16	41	rendah
17	Responden 17	47	sedang
18	Responden 18	47	sedang
19	Responden 19	38	sangat rendah
20	Responden 20	38	sangat rendah
21	Responden 21	41	rendah
22	Responden 22	47	sedang
23	Responden 23	43	rendah
24	Responden 24	48	sedang
25	Responden 25	32	sangat rendah
26	Responden 26	42	rendah
27	Responden 27	37	sangat rendah
28	Responden 28	58	tinggi
29	Responden 29	49	sedang
	<b>Mean</b>	<b>45,59</b>	<b>Rendah</b>

Berdasarkan hasil post test dari 29 orang yang memiliki perilaku konsumtif yang dominan dengan kateori rendah. Berikut ini dapat dijelaskan Deskripsi Frekuensi dari Post Test siswa.

**Tabel 4.7**  
**Deskripsi Frekuensi Post Test Perilaku Konsumtif Siswa**

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	60-67	Sangat Tinggi	5	17,24%
2	52-59	Tinggi	1	3,45%
3	44-51	Sedang	8	27,59%
4	36-43	Rendah	12	41,38%
5	28-35	Sangat Rendah	3	10,34%
<b>Jumlah</b>			<b>29</b>	<b>100,00%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 5 orang (17,24%), kategori tinggi sebanyak 1 orang (3,45%),



kategori sedang sebanyak 8 orang (27,59%), kategori rendah sebanyak 12 orang (41,38%), dan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang (10,34%).

### 3. Hasil Perbandingan Pre Test dan Post Test Perilaku Konsumtif Siswa

**Tabel 4.8**  
**Perbandingan Pre Test dan Post Test Perilaku Konsumtif Siswa**

No	Responden	Pre Test		Post Test	
		Skor	Kategori	Skor	Kategori
1	Responden 1	59	sedang	61	sangat tinggi
2	Responden 2	59	sedang	67	sangat tinggi
3	Responden 3	58	sedang	65	sangat tinggi
4	Responden 4	58	sedang	51	sedang
5	Responden 5	58	sedang	43	rendah
6	Responden 6	57	sedang	37	sangat rendah
7	Responden 7	68	sangat tinggi	60	sangat tinggi
8	Responden 8	65	tinggi	36	sangat rendah
9	Responden 9	60	tinggi	37	sangat rendah
10	Responden 10	68	sangat tinggi	61	sangat tinggi
11	Responden 11	55	sedang	31	sangat rendah
12	Responden 12	62	tinggi	47	sedang
13	Responden 13	45	rendah	32	sangat rendah
14	Responden 14	49	rendah	48	sedang
15	Responden 15	68	sangat tinggi	38	sangat rendah
16	Responden 16	68	sangat tinggi	41	rendah
17	Responden 17	68	sangat tinggi	47	sedang
18	Responden 18	53	sedang	47	sedang
19	Responden 19	60	tinggi	38	sangat rendah
20	Responden 20	51	rendah	38	sangat rendah
21	Responden 21	46	rendah	41	rendah
22	Responden 22	55	sedang	47	sedang
23	Responden 23	46	rendah	43	rendah
24	Responden 24	61	tinggi	48	sedang
25	Responden 25	55	sedang	32	sangat rendah
26	Responden 26	53	sedang	42	rendah
27	Responden 27	48	rendah	37	sangat rendah

28	Responden 28	57	sedang	58	tinggi
29	Responden 29	49	rendah	49	sedang
	<b>Mean</b>	<b>57,21</b>	<b>tinggi</b>	<b>45,59</b>	<b>rendah</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa perilaku konsumtif siswa mengalami penurunan ada penurunan sebanyak 11,62% yakni dapat dilihat dari hasil Pre Test sebesar 57,21% menjadi 45,59% pada Post Test.

**Tabel 4.9**  
**Perbandingan Deskripsi Frekuensi Pre Test dan Post Test Perilaku Konsumtif Siswa**

No.	Kategori	Pre Test		Post Test	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tinggi	7	24,14%	5	17,24%
2	Tinggi	11	37,93%	1	3,45%
3	Sedang	6	20,69%	8	27,59%
4	Rendah	4	13,79%	12	41,38%
5	Sangat Rendah	1	3,45%	3	10,34%
	<b>Jumlah</b>	<b>29</b>	<b>100,00%</b>	<b>29</b>	<b>100,00%</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pada data Pre Test kategori yang dominan adalah tinggi, sedangkan pada data Post Test kategori yang dominan adalah rendah.

### C. Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang kita miliki normal atau tidak kita menggunakan uji statistik Kolmogorov-smirnov (K-S). Santoso (2012: 124) memberikan pedoman pengambilan keputusan tentang data-data yang mendekati atau merupakan distribusi normal yang dapat dilihat dari:

- a. Nilai signifikan atau probabilitas  $< 0,05$ , maka data terdistribusi secara tidak normal
- b. Nilai signifikan atau probabilitas  $> 0,05$ , maka data terdistribusi secara normal.

Hasil uji dengan menggunakan uji statistic Komolgrove-Smirnove (K-S) adalah sebagai berikut:

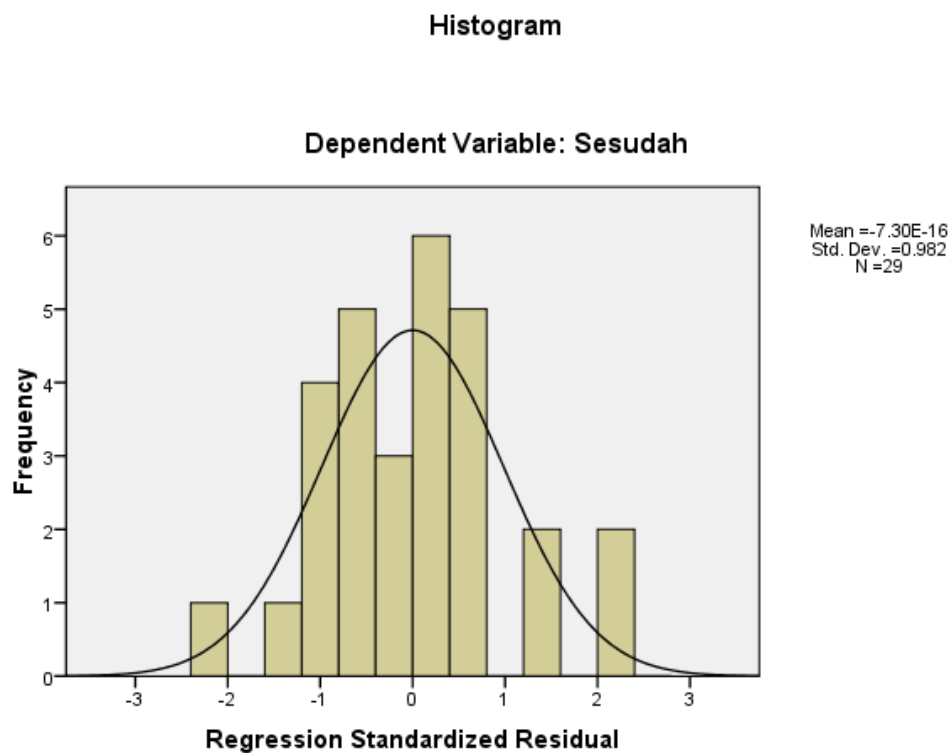
**Tabel 4.12**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Sebelum	Sesudah
N		29	29
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	57.2069	45.6013
	Std. Deviation	7.10322	9.73820
Most Extreme Differences	Absolute	.108	.137
	Positive	.083	.137
	Negative	-.108	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.582	.736
Asymp. Sig. (2-tailed)		.887	.651
a. Test distribution is Normal.			

Sumber: Data Sekunder Diolah

Hasil Kolmogrove-Smirnov menunjukkan hasil sebelum dilakukan layanan (pre test) adalah 0,582 dan hasil sesudah dilakukan layanan (post test) adalah sebesar 0,736. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variable telah terdistribusi secara normal.

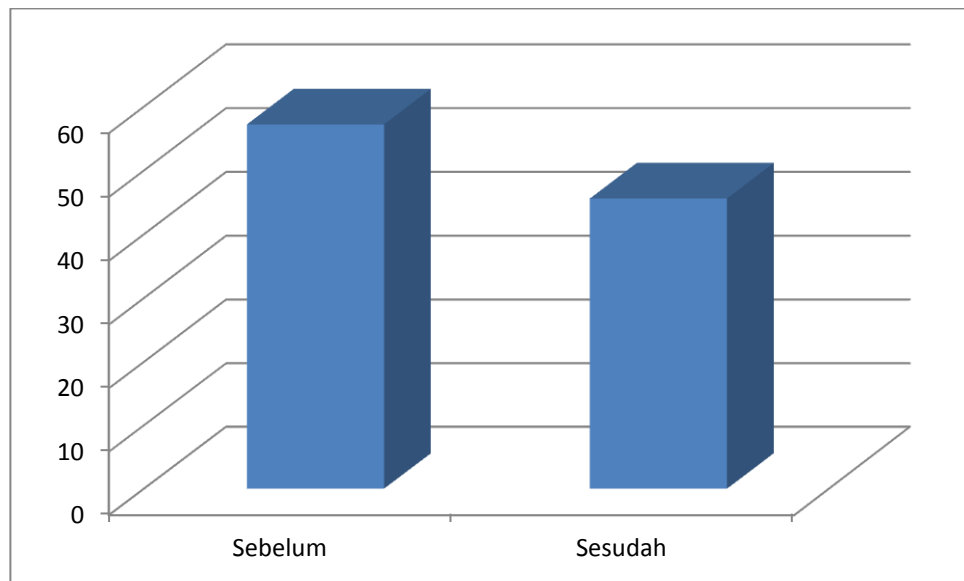


## 2. Uji Beda (Uji t)

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Sebelum	29	45.00	68.00	57.2069	7.10322
Sesudah	29	37.00	71.00	45.6013	9.73820
Valid N (listwise)	29				

Berdasarkan data output SPSS diketahui bahwa nilai rata-rata perilaku konsumtif siswa sebelum dilaksanakan layanan penguasaan konten adalah 57,21% dan nilai rata-rata perilaku konsumtif siswa sesudah dilaksanakan layanan penguasaan konten adalah sebesar 45,59%.



#### One-Sample Test

	Test Value = 0					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Sebelum	43.370	28	.000	57.20690	54.5050	59.9088
Sesudah	29.728	28	.000	45.60132	50.0544	57.4628

Sumber: Output SPSS data diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat bahwa taraf signifikan 0,05 dengan peluang  $1-\alpha$  dengan derajat kebebasan  $dk = n-1 = 28$  maka table t diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $12,936 > 1,701$ ) atau  $Sig.000 < 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat penurunan perilaku konsumtif siswa sebelum dan sesudah diterapkannya layanan penguasaan konten

## **D. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

### **1. Gambaran Perilaku Konsumtif siswa Kelas XI SMK Negeri 11 Sebelum Diberikan Layanan Penguasaan Konten**

Lingkungan sekolah merupakan wadah bagi setiap orang untuk menuntut ilmu di mana setiap orang akan mencari bekal untuk masa depan mereka. Selain itu di sekolah setiap siswa akan diberikan pendidikan agar mereka memiliki pengetahuan dan perilaku yang baik. Di sekolah terdapat berbagai macam perilaku siswa, salah satunya adalah perilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif adalah tindakan membeli barang yang kurang atau tidak diperhitungkan sehingga sifatnya menjadi berlebihan.(Yuniarti, 2015: 31) .

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 11 ditemukan bahwa siswa Kelas XI banyak yang suka membeli gadget yang sebenarnya tidak mereka perlukan. Mereka suka gonta-ganti telepon seluler (*handphone*) dan mereka sering membeli barang-barang dengan keluaran terbaru. Banyak siswa yang membeli barang hanya karena ikut-ikutan temannya, misalnya membeli sepatu baru, tas dan aksesoris lainnya. Selain itu, mereka suka belanja ke supermarket, mal, plaza, dan ke kafe. Hal inilah yang menjadi pemicu bagi peneliti untuk melakukan penelitian disekolah ini.

Berdasarkan tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI sebelum diberikan layanan penguasaan konten, maka peneliti mengadakan pre test kepada siswa kelas XI D.

Berdasarkan hasil pre test dari 29 orang siswa yang memiliki perilaku konsumtif di kelas XI dapat dideskripsikan dalam kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 7 orang siswa (24,14%), dengan kategori tinggi sebanyak 11 orang siswa (37,93%), dengan kategori sedang sebanyak 6 orang siswa (20,69%), dengan kategori rendah sebanyak 4 orang siswa (13,79%), dan dengan kategori sangat rendah sebanyak 1 orang siswa (3,45%). Dalam hal ini dapat diketahui bahwa perilaku konsumtif siswa kelas XI dominan masuk ke dalam kategori tinggi yakni sebanyak 11 orang siswa dengan persentase 37,93 %.

## **2. Gambaran Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI SMK Negeri 11 Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten**

Setelah mengetahui gambaran perilaku konsumtif siswa di sekolah SMK Negeri 11 Medan yang tergolong kategori tinggi, Peneliti memberikan salah satu upaya agar perilaku konsumtif siswa ini dapat diminimalisir yakni dengan memberikan layanan penguasaan konten.

Menurut Prayitno (2012: 89), layanan penguasaan konten (PKO) merupakan layanan bantuan kepada individu-individu (sendiri-sendiri ataupun dalam kelompok) untuk menguasai kemampuan atau kompetensi tertentu melalui kegiatan belajar. Kemampuan atau kompetensi yang dipelajari itu merupakan satu unit konten yang di dalamnya terkandung fakta dan data, konsep, proses, hukum dan aturan, nilai, persepsi, afeksi, sikap dan tindakan yang terkait di dalamnya. Layanan penguasaan konten membantu individu menguasai aspek-aspek konten tersebut secara tersinergikan.

Dalam hal ini, peneliti memberikan layanan penguasaan konten kepada siswa sebanyak 3 kali pertemuan, yang mana dalam memberikan layanan tersebut peneliti menjelaskan apa saja dampak buruk dari perilaku konsumtif bagi siswa dan bagaimana cara mengelola keuangan atau uang jajan agar terhindar dari perilaku konsumtif.

Selain tujuan diatas, terdapat tujuan lain dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui gambaran Perilaku Konsumtif siswa setelah diberikan layanan penguasaan konten, maka peneliti mengadakan post test siswa kelas XI D yang menjadi sampel penelitian.

Berdasarkan hasil post test dari 29 orang siswa yang memiliki perilaku konsumtif terdapat penurunan yang dominanyakni dalam kategori rendah sebanyak 12 orang siswa (41,38%). Hal ini dapat dilihat dari deskripsi frekuensi post test siswa dimana dalam kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 5 orang siswa (17,24%), dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang (3,45%), kemudian dengan kategori sedang sebanyak 8 orang (27,59%), dengan kategori rendah sebanyak 12 orang (41,38%), dan dengan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang (10,34%) siswa.

Namun walaupun perilaku konsumtif siswa kelas XI mengalami penurunan, akan tetapi terdapat 3 orang siswa yang mengalami peningkatan perilaku konsumtif yakni dari kategori sedang menjadi kategori tinggi. Hal ini disebabkan oleh ketidakseriusan siswa dalam mengikuti proses pemberian layanan yang mana dalam proses pemberian layanan mereka seringkali keluar masuk kelas. Mungkin hal inilah yang menjadi penyebab perilaku konsumtif mereka semakin meningkat



karena mereka tidak memahami bagaimana dampak buruk dari perilaku konsumtif itu.

### **3. Perbedaan Perilaku Konsumtif Siswa Kelas XI Sebelum dan Setelah Diberikan Layanan Penguasaan Konten**

Setelah peneliti melakukan pre test, pemberian perlakuan berupa layanan penguasaan konten dan melakukan post test, maka peneliti dapat mengetahui bahwa adanya perbedaan Perilaku Konsumtif siswa sebelum dan setelah mengikuti layanan penguasaan konten. Hal ini berarti bahwa Perilaku Konsumtif Siswa mengalami penurunan.

Hal ini dapat dilihat dari deskripsi frekuensi post test siswa dimana dalam kategori sangat tinggi memiliki frekuensi sebanyak 5 orang siswa (17,24%) yang mana sebelumnya berada pada frekuensi sebanyak 7 orang siswa , dengan kategori tinggi sebanyak 1 orang (3,45%) yang mana sebelumnya berada pada frekuensi sebanyak 11 orang siswa, kemudian dengan kategori sedang sebanyak 8 orang (27,59%) yang mana sebelumnya hanya berjumlah 6 orang siswa, dengan kategori rendah sebanyak 12 orang (41,38%) yang mana sebelumnya hanya berjumlah 4 orang siswa, dan dengan kategori sangat rendah sebanyak 3 orang (10,34%) yang mana sebelumnya hanya berjumlah 1 orang siswa. Artinya penurunan perilaku konsumtif siswa sebanyak 11,62% yakni dapat dilihat dari hasil Pre Test sebesar 57,21% menjadi 45,59% pada Post Test. Pada data Pre Test kategori yang dominan adalah tinggi, sedangkan pada data Post Test kategori yang dominan adalah rendah.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sesuai jadwal yang ditentukan. Namun penelitian ini belum sepenuhnya dapat dijadikan patokan, karena keterbatasan materi angket dan instrumen penelitian, di samping itu terdapat juga keterbatasan lainnya yang termasuk keterbatasan moral dan material.

Dalam penelitian ini banyak sekali dihadapi kendala-kendala sejak awal pembuatan rangkuman penelitian selanjutnya pada pengolahan data. Keterbatasan lainnya adalah tidak terpantaunya keseriusan siswa dalam menjawab materi angket sehingga penelitian ini banyak kekurangan.

Di samping itu ada keterbatasan lain, yaitu buku literatur, waktu serta keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Begitu pula keterbatasan angket yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan angket tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Di dalam melaksanakan penelitian ini, penulis merasakan masih banyak mengalami keterbatasan. Penulisan skripsi ini belumlah dapat dikatakan sempurna, karena masih ada beberapa kendala dan keterbatasan penulis dalam melakukan penelitian terhadap data hasil penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan beberapa faktor yaitu:

1. Bila dilihat dari hasil jawaban siswa, kemungkinan besar banyak siswa yang menyelesaikan angket dengan kerjasama antar sesama teman.
2. Adanya kemungkinan siswa tersebut tidak bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan angket yang diberikan.

3. Selain keterbatasan di atas, penulis juga menyadari bahwa kekurangan pengetahuan dalam membuat angket yang kurang baik, ditambah dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang penyusunan angket atau evaluasi, merupakan keterbatasan penelitian yang tidak dapat dihindari. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kebaikan tulisan-tulisan di masa datang.

Keterbatasan ini tentunya karena kekurangan pada diri penulis dalam ilmu pengetahuan, literatur, dan waktu serta nateri yang tentunya sangat berpengaruh dalam menyelesaikan penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian ini bahwa:

1. Sebelum dilakukannya layanan penguasaan konten terlihat bahwa masih banyak dari siswa yang memiliki perilaku konsumtif. Hal ini dilihat dari hasil skor pre test siswa sebesar 57,21%.
2. Setelah dilakukannya layanan penguasaan konten siswa lebih mampu mengendalikan perilaku konsumtif sehingga siswa mampu meminimalisir perilaku konsumtif mereka. Hal ini dilihat dari hasil skor Post Test siswa sebesar 45,59%.
3. Secara keseluruhan terjadi penurunan perilaku konsumtif siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten yaitu dalam kategori 57,21% menjadi kategori 45,59% setelah dilakukan layanan penguasaan konten dengan penurunan sebesar 11,62%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran-saran kepadabeberapa pihak yaitu:

1. Bagi peserta didik

Peserta didik perlu menindak lanjuti dan meminimalisir perilaku konsumtif.

2. Bagi guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling hendaknya dapat memprogramkan dan melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai dengan kurikulum yaitu untuk menindak lanjuti, serta meningkatkan, memelihara karakter peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Kepada peneliti lain yang akan melakukan penelitian tentang perilaku konsumtif pada peserta didik hendaknya sebelum diadakannya penguasaan konten diharapkan dapat memberikan layanan konseling individu untuk mengetahui masalah yang terkait dengan perilaku konsumtif pada peserta didik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta
- Asri, Asti. 2012. *Pengaruh Kepercayaan Diri terhadap Perilaku Konsumtif pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Babelan*. Jurnal Penelitian dan Pengukuran Psikologi. Vol. 1 No. 1.
- Endang Dwi Astuti. *Perilaku Konsumtif dalam Membeli Barang pada Ibu Rumah Tangga di Kota Samarinda*. Jurnal Psikologi. Volume 1, Nomor 2, 2013: 148-156 Program Studi Psikologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Prayitno. 2012. *Seri Panduan Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Sangadji, Etta Mamang. 2013. *Perilaku Konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- SukardiDewa Ketut. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susilo & Gudnanto. 2013. *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*.Kudus: Nora Media Enterprise.
- Wahidah,Nurul. 2013. *Pengaruh Perilaku Konsumtif Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Untan*.Jurnal Pendidikan Ekonomi BKK Akuntansi FKIP Untan.
- Yuniarti, Vinna Sri. 2015. *Perilaku Konsumen*. Bandung: Pustaka Setia.
- Umar, Husein. 2010. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

## Lampiran 1

**ANGKET PENELITIAN****A. Pendahuluan**

Instrumen ini terdiri atas beberapa pernyataan yang menyangkut tentang perilaku konsumtif. Sebelum mengisi skala ini ada baiknya ananda membaca terlebih dahulu petunjuk pengisian di bawah ini dengan seksama :

1. Silahkan ananda membaca dengan seksama tiap pernyataan yang diajukan.
2. Berikan tanda centang (√) pada salah satu jawaban pernyataan yang paling sesuai dengan keadaan anda sendiri. Pilihan jawaban yang tersedia sebanyak 4 buah, yaitu :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

3. Tidak ada jawaban BENAR atau SALAH, BAIK atau BURUK. Semua jawaban adalah BENAR.

4. Jawaban yang anda berikan tidak akan mempengaruhi nama baik anda dan akan dijaga kerahasiaannya, karena skala ini digunakan hanya untuk kepentingan ilmiah.

5. Bila sudah selesai, periksa kembali untuk memastikan anda telah menjawab semua pernyataan. Di samping itu, isilah semua identitas Ananda pada bagian B (Identitas Pibadi).

## B. Identitas Pribadi

Nama (Inisial) : .....

Jenis Kelamin : .....

Kelas : .....

Tgl. Pengisian : .....

## C. Petunjuk Pengisian

Instrumen terdiri dari 24 butir pernyataan mengenai perilaku konsumtif siswa dengan masing-masing pernyataan disediakan 4 pilihan jawaban dengan 2 jenis pernyataan yakni Favourable (pernyataan negatif) dan Unfavourable (pernyataan positif) yakni sebagai berikut:

Untuk pernyataan Unfavourable

- d. Sangat Setuju, bila isi pernyataan sangat setuju, tingkat kesesuaian antara 75% - 100%
- e. Setuju, bila isi pernyataan setuju, tingkat kesesuaian antara 50% - 75%
- f. Tidak Setuju, bila pernyataan tidak setuju, tingkat kesesuaian antara 25% - 70%
- g. Sangat Tidak Setuju, bila pernyataan sangat tidak setuju, tingkat kesesuaian antara 0% - 25%

Untuk pernyataan Favourable

- 3. Sangat setuju, bila isi pernyataan sangat setuju, tingkat kesesuaian antara 0% - 25%
- 4. Setuju, bila isi pernyataan setuju, tingkat kesesuaian antara 25% - 50%
- 5. Tidak Setuju, bila pernyataan tidak setuju, tingkat kesesuaian antara 50% - 75%
- 6. Sangat Tidak Setuju, bila pernyataan sangat tidak setuju, tingkat kesesuaian antara 75% - 100%



## KISI-KISI ANGKET

No	Variabel	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah Item
1	Perilaku Konsumtif	3) Membeli produk karena iming-iming hadiah	15,20	4	3
		9) Membeli produk karena kemasannya menarik	11,16	5	3
		0) Membeli produk demi menjaga penampilan diri dan gengsi	12,18	24	3
		1) Membeli produk atas pertimbangan harga (bukan atas dasar manfaat atau kegunaannya)	3,19	1	3
		2) Membeli produk hanya sekedar menjaga simbol status	8,9	2	3
		3) Memakai produk karena unsur konformitas terhadap model yang mengiklankan	6,10,17		3
		4) Munculnya penilaian bahwa membeli produk dengan harga mahal akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi	13,21	23	3
		5) Mencoba lebih dari dua produk sejenis (merek berbeda)	14,22	7	3
		<b>JUMLAH ITEM</b>			17

**DAFTAR PERTANYAAN ANGKET PERILAKU KONSUMTIF**

No	Pernyataan	SS	S	TS	ST
1.	Dalam berbelanja, saya lebih mendedepankan mutu dan kegunaan produk yang saya beli				
2.	Dalam membeli produk, saya lebih mendedepankan kenyamanan dari pada merk				
3.	Ketika berbelanja di mall, saya akan membeli produk yang menawarkan diskon harga				
4.	Ketika saya berbelanja, saya tidak begitu tertarik dengan undian hadiah yang dipromosikan				
5.	Ketika berbelanja, saya lebih fokus kepada isi suatu produk daripada kemasannya				
6.	Menurut saya produk yang dipromosikan oleh artis adalah produk yang berkualitas				
7.	Menurut saya, merk suatu produk tidaklah penting				
8.	Saya lebih senang berbelanja di mall daripada di toko				
9.	Saya lebih sukamembeli produk import bermerk daripada produk lokal				
10.	Saya lebih sukamembeli produk yang dipromosikan oleh artis				
11.	Saya lebih sukamembeli suatu produk yang dibungkus dengan rapi dan cantik				
12.	Saya akan membeli sepatu yang menurut saya terlihat keren saat dipakai				
13.	Saya merasa lebih percaya diri apabila memakai produk mahal				
14.	Saya suka membeli baju dengan merk yang berbeda				
15.	Saya sukamembeli baju yang berbandrol "beli gratis"				
16.	Saya sukamembeli botol minum yang modelnya unik dan lucu				
17.	Saya sukamembeli produk yang digunakan oleh idola saya				
18.	Saya sukamembeli produk yang lagi trending saat ini				
19.	Saya suka membeli suatu produk dengan harga lebih murah walaupun kualitasnya tidak terlalu bagus				

20.	Saya sukamembelisuatuprodukyangmenawarkanundianhadiah				
21	Saya suka membeli tas yang bermerk karena menurut saya itu lebih keren saat dipakai				
22.	Saya sukamengoleksibarang-barangdenganberbagaimerk				
23.	Saya tetap percaya diri meskipun memakai baju yang biasa-biasa saja				
24.	Sayatidakmerasamaluketikamemakaibajusayayanglamawalaupunterlihatpasaran				

Keterangan:

SS : Sangat setuju

S : Setuju

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

## Lampiran 2

## TABULASI ANGKET PRE TEST

No.	Nama	Jenis kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	NOL	P	XI	S	S	S	TS	STS	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	S	S	TS	S
2	AEB	P	XI	TS	S	SS	TS	STS	TS	STS	S	TS	STS	STS	TS	STS	S	S	SS	TS
3	YDS	P	XI	S	S	S	TS	STS	TS	STS	S	TS	STS	S	TS	TS	S	S	TS	TS
4	YF	P	XI	SS	S	S	STS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	S	SS	S	SS
5	MGS	L	XI	SS	S	S	STS	SS	S	S	TS	TS	TS	S	S	TS	SS	SS	TS	S
6	MRT	L	XI	SS	S	S	TS	TS	TS	TS	STS	TS	S	SS	S	STS	S	SS	TS	TS
7	NN	P	XI	TS	STS	SS	SS	STS	SS	SS	STS	STS	STS	SS	SS	STS	STS	SS	STS	STS
8	NW	P	XI	SS	SS	S	S	S	TS	S	S	TS	STS	SS	SS	TS	TS	S	TS	TS
9	AS	P	XI	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	TS	TS	SS	TS	S	STS	S	S	TS	S
10	DC	P	XI	S	SS	S	SS	SS	TS	S	SS	TS	TS	SS	SS	TS	S	TS	TS	SS
11	CCA	P	XI	S	S	S	TS	STS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	STS	S	SS	S	S
12	YG	P	XI	S	S	S	STS	S	TS	TS	S	STS	STS	S	SS	STS	S	STS	TS	S
13	RS	P	XI	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
14	AP	L	XI	SS	S	S	TS	S	S	TS	S	SS	TS	S	SS	S	SS	SS	S	S
15	HT	L	XI	SS	S	TS	TS	SS	TS	S	TS	TS	TS	SS	STS	S	STS	TS	TS	S
16	PAN	L	XI	TS	S	STS	TS	S	STS	S	STS	TS	SS	S	STS	STS	STS	TS	TS	TS
17	PP	L	XI	S	SS	S	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	STS	S	STS	TS	TS	S
18	SS	L	XI	S	S	TS	S	S	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	STS	SS	TS	S
19	RS	L	XI	S	S	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S	S	TS
20	SA	L	XI	S	TS	SS	TS	S	SS	TS	S	SS	S	S	S	TS	S	S	SS	S
21	HT	P	XI	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
22	YS	L	XI	S	S	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	SS	S
23	YS	P	XI	SS	TS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS
24	FR	L	XI	S	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS	TS	S
25	SS	P	XI	S	S	SS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	SS	S	TS
26	SD	P	XI	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	SS	SS	S	S
27	MLS	P	XI	S	SS	SS	STS	STS	SS	TS	SS	TS	S	SS	SS	S	SS	S	S	S
28	GP	P	XI	S	S	S	TS	STS	TS	TS	S	STS	STS	SS	SS	S	S	STS	TS	S
29	NPP	P	XI	S	SS	S	S	S	SS	SS	S	STS	SS	S	SS	SS	S	SS	SS	SS

## TABULASI ANGKET POST TEST

No.	Nama	Jenis kelamin	Kelas	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	NOL	P	XI	S	S	S	TS	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	STS	TS	S
2	AEB	P	XI	SS	SS	TS	S	S	TS	S	STS	STS	STS	S	STS	STS	STS	S
3	YDS	P	XI	S	S	TS	S	S	STS	S	TS	STS	STS	S	STS	STS	STS	S
4	YF	P	XI	SS	SS	STS	S	SS	TS	S	TS	STS	STS	S	STS	STS	TS	TS
5	MGS	L	XI	SS	S	TS	TS	SS	TS	SS	TS	STS	TS	S	TS	STS	STS	S
6	MRT	L	XI	SS	S	TS	S	S	TS	SS	STS	STS	STS	S	STS	STS	STS	STS
7	NN	P	XI	S	S	STS	SS	SS	TS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	S
8	NW	P	XI	SS	SS	TS	S	S	TS	SS	TS	STS	STS	S	TS	STS	STS	S
9	AS	P	XI	SS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	STS	STS	STS	S	TS	STS	STS	S
10	DC	P	XI	SS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	STS	STS	STS	S	STS	STS	STS	S
11	CCA	P	XI	SS	STS	STS	S	SS	TS	S	TS	STS	STS	S	STS	STS	STS	S
12	YG	P	XI	SS	SS	TS	SS	SS	TS	S	STS	STS	TS	TS	TS	TS	STS	S
13	RS	P	XI	SS	SS	SS	S	SS	TS	SS	SS	TS	TS	TS	TS	TS	TS	TS
14	AP	L	XI	SS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	TS	STS	STS	STS	STS	STS	STS	S
15	HT	L	XI	SS	SS	TS	SS	SS	TS	SS	TS	TS	STS	STS	STS	STS	TS	TS
16	PAN	L	XI	SS	SS	STS	TS	SS	TS	SS	TS	STS	STS	TS	STS	TS	STS	S
17	PP	L	XI	S	S	S	S	S	TS	SS	TS	TS	TS	S	STS	S	STS	TS
18	SS	L	XI	SS	SS	TS	S	S	SS	TS	SS	TS	SS	TS	SS	SS	STS	SS
19	RS	L	XI	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	TS	TS	S	S	S	S	S
20	SA	L	XI	S	TS	SS	TS	S	SS	TS	S	SS	S	S	S	TS	S	S
21	HT	P	XI	SS	SS	SS	S	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS
22	YS	L	XI	SS	SS	TS	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S	S
23	YS	P	XI	S	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS	SS	SS	TS	SS	SS	SS	SS
24	FR	L	XI	SS	SS	SS	S	S	S	TS	TS	TS	S	TS	S	S	SS	TS
25	SS	P	XI	SS	SS	SS	TS	S	S	TS	S	TS	TS	S	S	S	S	SS
26	SD	P	XI	S	S	SS	TS	TS	TS	TS	S	TS	TS	S	S	S	SS	SS
27	MLS	P	XI	SS	SS	SS	STS	STS	SS	TS	SS	TS	S	SS	SS	S	SS	S
28	GP	P	XI	SS	S	S	TS	STS	TS	TS	S	STS	STS	SS	SS	S	S	STS
29	NPP	P	XI	S	SS	S	S	S	SS	SS	S	STS	SS	S	SS	SS	S	SS

## Lampiran 3

## VALIDITAS PRE TEST

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	54.0345	54.392	-.450	.708
VAR00002	54.1034	52.025	-.200	.695
VAR00003	55.3448	46.163	.342	.652
VAR00004	54.9310	47.852	.178	.667
VAR00005	54.5172	52.687	-.215	.713
VAR00006	54.9310	42.638	.579	.626
VAR00007	54.6207	51.672	-.156	.698
VAR00008	54.9310	43.138	.534	.630
VAR00009	54.4483	43.613	.499	.635
VAR00010	54.5172	47.187	.164	.670
VAR00011	55.3103	51.936	-.187	.696
VAR00012	55.3448	44.377	.407	.643
VAR00013	54.6207	42.887	.449	.636
VAR00014	55.1034	41.667	.594	.620
VAR00015	55.3448	43.663	.467	.637
VAR00016	54.8966	41.810	.682	.616

VAR00017	55.1034	45.739	.395	.648
VAR00018	55.3793	50.315	-.052	.688
VAR00019	54.5862	51.180	-.119	.691
VAR00020	55.0000	47.786	.162	.668
VAR00021	55.1724	43.076	.713	.622
VAR00022	55.0345	44.892	.378	.647
VAR00023	54.2069	48.599	.325	.662
VAR00024	54.2759	48.707	.128	.670

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.672	24



## VALIDITAS POST TEST

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	65.2759	193.921	.244	.937
VAR00002	65.4483	199.256	-.124	.941
VAR00003	66.5862	175.251	.748	.930
VAR00004	66.1379	184.552	.561	.934
VAR00005	65.7241	185.564	.478	.935
VAR00006	66.4828	178.401	.776	.930
VAR00007	65.8276	186.862	.393	.936
VAR00008	66.3793	176.244	.770	.930
VAR00009	65.7241	178.850	.679	.932
VAR00010	65.8966	175.739	.762	.930
VAR00011	66.6897	188.507	.364	.936
VAR00012	66.2759	168.493	.882	.928
VAR00013	66.1034	170.167	.862	.928
VAR00014	66.0690	170.995	.795	.930
VAR00015	66.8966	187.810	.390	.936
VAR00016	66.7241	185.993	.459	.935

VAR00017	66.2759	176.064	.830	.929
VAR00018	66.2069	174.670	.748	.930
VAR00019	65.9310	185.495	.509	.934
VAR00020	65.9655	180.677	.616	.933
VAR00021	66.2414	171.975	.870	.928
VAR00022	66.3793	179.172	.545	.934
VAR00023	65.8621	192.837	.341	.936
VAR00024	65.8966	191.596	.306	.936

## Reliability

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.936	24

## Lampiran 5

Tabel R

<b>dk</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,0005</b>
1	0,988	0,997	1,000	1,000	1,000
2	0,900	0,950	0,980	0,990	0,999
3	0,805	0,878	0,934	0,959	0,991
4	0,729	0,811	0,882	0,917	0,974
5	0,669	0,755	0,833	0,875	0,951
6	0,622	0,707	0,789	0,834	0,925
7	0,582	0,666	0,750	0,798	0,898
8	0,549	0,632	0,716	0,765	0,872
9	0,521	0,602	0,685	0,735	0,847
10	0,497	0,576	0,658	0,708	0,823
11	0,476	0,553	0,634	0,684	0,801
12	0,458	0,532	0,612	0,661	0,780
13	0,441	0,514	0,592	0,641	0,760
14	0,426	0,497	0,574	0,623	0,742
15	0,412	0,482	0,558	0,606	0,725
16	0,400	0,468	0,543	0,590	0,708
17	0,389	0,456	0,529	0,575	0,693
18	0,378	0,444	0,516	0,561	0,679
19	0,369	0,433	0,503	0,549	0,665
20	0,360	0,423	0,492	0,537	0,652
21	0,352	0,413	0,482	0,526	0,640

22	0,344	0,404	0,472	0,515	0,629
23	0,337	0,396	0,462	0,505	0,618
24	0,330	0,388	0,453	0,496	0,607
25	0,323	0,381	0,445	0,487	0,597
26	0,317	0,374	0,437	0,479	0,588
27	0,312	0,367	0,430	0,471	0,579
28	0,306	0,361	0,423	0,463	0,570
29	0,301	0,355	0,416	0,456	0,562
30	0,296	0,349	0,409	0,449	0,554
31	0,291	0,344	0,403	0,442	0,547
32	0,287	0,339	0,397	0,436	0,539
33	0,283	0,334	0,392	0,430	0,532
34	0,279	0,329	0,386	0,424	0,525
35	0,275	0,325	0,381	0,418	0,519
36	0,271	0,320	0,376	0,413	0,513
37	0,267	0,316	0,371	0,408	0,507
38	0,264	0,312	0,367	0,403	0,501
39	0,261	0,308	0,362	0,398	0,495
40	0,257	0,304	0,358	0,393	0,490
41	0,254	0,301	0,354	0,389	0,484
42	0,251	0,297	0,350	0,384	0,479
43	0,248	0,294	0,346	0,380	0,474
44	0,246	0,291	0,342	0,376	0,469
45	0,243	0,288	0,338	0,372	0,465

46	0,240	0,285	0,335	0,368	0,460
47	0,238	0,282	0,331	0,365	0,456
48	0,235	0,279	0,328	0,361	0,451
49	0,233	0,276	0,325	0,358	0,447
50	0,231	0,273	0,322	0,354	0,443
51	0,228	0,271	0,319	0,351	0,439
52	0,226	0,268	0,316	0,348	0,435
53	0,224	0,266	0,313	0,345	0,432
54	0,222	0,263	0,310	0,342	0,428
55	0,220	0,261	0,307	0,339	0,424
56	0,218	0,259	0,305	0,336	0,421
57	0,216	0,256	0,302	0,333	0,418
58	0,214	0,254	0,300	0,330	0,414
59	0,213	0,252	0,297	0,327	0,411
60	0,211	0,250	0,295	0,325	0,408
61	0,209	0,248	0,293	0,322	0,405
62	0,208	0,246	0,290	0,320	0,402
63	0,206	0,244	0,288	0,317	0,399
64	0,204	0,242	0,286	0,315	0,396
65	0,203	0,240	0,284	0,313	0,393
66	0,201	0,239	0,282	0,310	0,390
67	0,200	0,237	0,280	0,308	0,388
68	0,198	0,235	0,278	0,306	0,385
69	0,197	0,234	0,276	0,304	0,382

70	0,195	0,232	0,274	0,302	0,380
71	0,194	0,230	0,272	0,300	0,377
72	0,193	0,229	0,270	0,298	0,375
73	0,191	0,227	0,268	0,296	0,372
74	0,190	0,226	0,266	0,294	0,370
75	0,189	0,224	0,265	0,292	0,368
76	0,188	0,223	0,263	0,290	0,366
77	0,186	0,221	0,261	0,288	0,363
78	0,185	0,220	0,260	0,286	0,361
79	0,184	0,219	0,258	0,285	0,359
80	0,183	0,217	0,257	0,283	0,357
81	0,182	0,216	0,255	0,281	0,355
82	0,181	0,215	0,254	0,280	0,353
83	0,180	0,213	0,252	0,278	0,351
84	0,179	0,212	0,251	0,276	0,349
85	0,178	0,211	0,249	0,275	0,347
86	0,177	0,210	0,248	0,273	0,345
87	0,176	0,208	0,246	0,272	0,343
88	0,175	0,207	0,245	0,270	0,341
89	0,174	0,206	0,244	0,269	0,339
90	0,173	0,205	0,242	0,267	0,338
91	0,172	0,204	0,241	0,266	0,336
92	0,171	0,203	0,240	0,265	0,334
93	0,170	0,202	0,238	0,263	0,332

94	0,169	0,201	0,237	0,262	0,331
95	0,168	0,200	0,236	0,260	0,329
96	0,167	0,199	0,235	0,259	0,327
97	0,166	0,198	0,234	0,258	0,326
98	0,165	0,197	0,232	0,257	0,324
99	0,165	0,196	0,231	0,255	0,323
100	0,164	0,195	0,230	0,254	0,321



## Lampiran 6

Tabel t

<b>dk</b>	<b>0,1</b>	<b>0,05</b>	<b>0,025</b>	<b>0,01</b>	<b>0,005</b>	<b>0,001</b>	<b>0,0005</b>
<b>1</b>	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619
<b>2</b>	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599
<b>3</b>	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924
<b>4</b>	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610
<b>5</b>	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869
<b>6</b>	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959
<b>7</b>	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408
<b>8</b>	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041
<b>9</b>	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781
<b>10</b>	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587
<b>11</b>	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437
<b>12</b>	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318
<b>13</b>	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221
<b>14</b>	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140
<b>15</b>	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073
<b>16</b>	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015
<b>17</b>	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,646	3,965
<b>18</b>	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922
<b>19</b>	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883
<b>20</b>	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850
<b>21</b>	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819

<b>22</b>	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792
<b>23</b>	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768
<b>24</b>	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745
<b>25</b>	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725
<b>26</b>	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707
<b>27</b>	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690
<b>28</b>	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674
<b>29</b>	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659
<b>30</b>	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646
<b>31</b>	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633
<b>32</b>	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622
<b>33</b>	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611
<b>34</b>	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601
<b>35</b>	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591
<b>36</b>	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	3,333	3,582
<b>37</b>	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	3,326	3,574
<b>38</b>	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	3,319	3,566
<b>39</b>	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708	3,313	3,558
<b>40</b>	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551
<b>41</b>	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	3,301	3,544
<b>42</b>	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	3,296	3,538
<b>43</b>	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	3,291	3,532
<b>44</b>	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	3,286	3,526
<b>45</b>	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520

<b>46</b>	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	3,277	3,515
<b>47</b>	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	3,273	3,510
<b>48</b>	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	3,269	3,505
<b>49</b>	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	3,265	3,500
<b>50</b>	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496
<b>51</b>	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	3,258	3,492
<b>52</b>	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	3,255	3,488
<b>53</b>	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	3,251	3,484
<b>54</b>	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	3,248	3,480
<b>55</b>	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476
<b>56</b>	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	3,242	3,473
<b>57</b>	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	3,239	3,470
<b>58</b>	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	3,237	3,466
<b>59</b>	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	3,234	3,463
<b>60</b>	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460
<b>61</b>	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	3,229	3,457
<b>62</b>	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	3,227	3,454
<b>63</b>	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	3,225	3,452
<b>64</b>	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	3,223	3,449
<b>65</b>	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447
<b>66</b>	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	3,218	3,444
<b>67</b>	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	3,216	3,442
<b>68</b>	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	3,214	3,439
<b>69</b>	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	3,213	3,437

<b>70</b>	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435
<b>71</b>	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	3,209	3,433
<b>72</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	3,207	3,431
<b>73</b>	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	3,206	3,429
<b>74</b>	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	3,204	3,427
<b>75</b>	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425
<b>76</b>	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	3,201	3,423
<b>77</b>	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	3,199	3,421
<b>78</b>	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	3,198	3,420
<b>79</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	3,197	3,418
<b>80</b>	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416
<b>81</b>	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,194	3,415
<b>82</b>	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,193	3,413
<b>83</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,191	3,412
<b>84</b>	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,190	3,410
<b>85</b>	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409
<b>86</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,188	3,407
<b>87</b>	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,187	3,406
<b>88</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,185	3,405
<b>89</b>	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,184	3,403
<b>90</b>	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402
<b>91</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	3,182	3,401
<b>92</b>	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	3,181	3,399
<b>93</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	3,180	3,398

<b>94</b>	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	3,179	3,397
<b>95</b>	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396
<b>96</b>	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	3,177	3,395
<b>97</b>	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	3,176	3,394
<b>98</b>	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	3,175	3,393
<b>99</b>	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	3,175	3,392
<b>100</b>	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390

## SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nurhayati Sinaga  
N.P.M : 1502080171  
Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
Judul Proposal : Upaya Pencegahan Perilaku Konsumtif Siswa Melalui Layanan Penguasaan Konten di Kelas XI SMK Negeri 11 Medan T.A 2018/2019

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan,



*Nurhayati*

Nurhayati Sinaga

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling

Dra. Jamila, M.Pd

## 23.\_Nurhayati\_Sinaga.docx

## ORIGINALITY REPORT

<b>27%</b>	<b>23%</b>	<b>3%</b>	<b>19%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>2</b>	<b>digilib.unimed.ac.id</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>id.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>Submitted to Universitas Muria Kudus</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>Submitted to Universitas Negeri Jakarta</b> Student Paper	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>repository.uinsu.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>7</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>mjduaribulimabelas.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>vdocuments.site</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>10</b>	<b>Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia</b> Student Paper	<b>1%</b>
<b>11</b>	<b>eprints.ums.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>12</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>13</b>	<b>a-research.upi.edu</b> Internet Source	<b>1%</b>

